



No. 6793/KOM-D/SD-S1/2024

**PERENCANAAN KOMUNIKASI DINAS PARIWISATA KOTA
INDRAGIRI HULU DALAM MEMPROMOSIKAN
PARIWISATA DANAU RAJA**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN S

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Starata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

MILA SARI
NIM. 12040321566

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERENCANAAN KOMUNIKASI DINAS PARIWISATA KOTA
INDRAGIRI HULU DALAM MEMPROMOSIKAN PARIWISATA DANAU
RAJA**

Disusun oleh :

Mila Sari
NIM. 12040321566

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 11 Juni 2024

Dosen Pembimbing,

Dr. Titi Antin, M.Si
NIP. 19700301 199903 2002

Mengetahui,
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Mila Sari
NIM : 12040321566
Judul : Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata Kota Indragiri Hulu Dalam Mempermosikan Pariwisata Danau Raja

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 26 Juni 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Juni 2024



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Artis, S.Ag., M.I.Kom
NIP.19680607 200701 1 407

Sekretaris/ Penguji II,

Edison, S.Sos., M.I.Kom
NIP.19780416 202321 1 009

Penguji III,

Rohayati, S.Sos., M.I.Kom
NIP.19880801 202012 2 018

Penguji IV,

Rusyda Fauzana, S.S., M.A
NIP. 19840504 201903 2 011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Mila Sari
 Judul : Perencanaan Komunikasi Pemasaran Dinas Pariwisata Kota Indragiri Hulu
 Dalam Mempromosikan Pariwisata Danau Raja

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu
 Tanggal : 27 Desember 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Desember 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
 NIP/NIK. 19691118 199603 2001

Penguji II,

Julis Suriani, M.I.Kom
 NIP/NIK. 130 417 019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Mila Sari

NIM : 12040321566

Tempat/ Tgl. Lahir : Peranap/ 10 Januari 2003

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah Lainnya* :

Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata Kota Indragiri Hulu Dalam Mempromosikan Pariwisata Danau Raja

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 03 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Mila Sari

NIM. 12040321566

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 11 Juni 2024

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : MILA SARI
NIM : 12040321566
Judul Skripsi : Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata Kota Indragiri
Hulu Dalam Mempromosikan Pariwisata Danau Raja

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Dr. Titi Antin, M. Si
NIP.19700301 199903 2002

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Mila Sari

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul : *Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata Kota Indragiri Hulu Dalam Mempromosikan Pariwisata Danau Raja*

Indragiri Hulu memiliki destinasi wisata yang beragam, salah satunya wisata Danau Raja yang memiliki potensi untuk dikembangkan agar dikenal masyarakat luas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan komunikasi Dinas Pariwisata Indragiri Hulu dalam mempromosikan wisata Danau Raja. Penelitian ini menggunakan teori analisis Model Perencanaan Komunikasi Cutlip & Center yang mempunyai beberapa komponen yaitu terdiri dari penemuan fakta, perencanaan, perencanaan program pelaksanaan, komponen organisasi yang menggerakkan kegiatan dan komponen publik yang menjadi sasaran kegiatan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan, komunikasi, evaluasi komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dengan mengadakan program yang dirancang dengan beberapa tahapan : tahapan analisis data dan riset yaitu temuan tentang kurangnya pengemasan daya tarik wisata dan masih lemahnya pengelolaan kepariwisataan, perumusan kebijakan dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan pihak terkait agar terciptanya pengembangan wisata, perencanaan program pelaksanaan dengan melakukan sosialisasi serta melakukan kegiatan komunikasi dengan media social Facebook yang ada saat ini.

Kata kunci: *Perencanaan Komunikasi, Promosi Wisata, Danau Raja*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Mila Sari

Major : Communication

Title : **Indragiri Hulu City Tourism Office Communication Planning In Promoting Lake Raja Tourism**

Indragiri Hulu has various tourist destinations, one of which is Lake Raja tourism which has the potential to be developed so that it is known to the wider community. This research aims to find out how the Indragiri Hulu Tourism Office communications plans in promoting Lake Raja tourism. This research uses the analytical theory of the Cutlip & Center Communication Planning Model which has several components, namely fact finding, planning, implementation program planning, organizational components that drive activities and public components that are the target of activities. This research uses a qualitative descriptive method, data collection is carried out by observation, interviews and documentation. The results of the research show that planning, communication, communication evaluation is carried out by the Department of Tourism and Culture by holding a program designed with several stages: data analysis and research stages, namely findings regarding the lack of packaging of tourist attractions and still weak tourism management, policy formulation is carried out by establishing Collaboration with related parties to create tourism development, planning implementation programs by conducting outreach and carrying out communication activities with the current Facebook social media.

Keywords: *Communication Planning, Tourism Promotion, Lake Raja*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

**Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT. Tuhan yang Maha Pengasih dan Penyayang. yang menjadi sumber kekuatan dan kesehatan bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi suri tauladan bagi umat manusia.

Alhamdulillah, atas rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata Kota Indragiri Hulu Dalam Mempromosikan Pariwisata Danau”** sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Starta 1 (S1) Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penelitian ini. Terkhusus kepada Ayahanda Marwan dan ibu Siti Aminah, yang menjadi alasan utama peneliti untuk menyelesaikan perkuliahan dan menjadi kekuatan utama peneliti untuk tetap melangkah dalam menyelesaikan penelitian ini. Dan senantiasa mencurahkan tenaga, harta, dan senantiasa selalu mendo'akan agar anaknya kelak menjadi manusia yang berguna bagi masyarakat, bangsa dan agama. Dan juga kepada dosen pembimbing yang selalu sabar dalam membimbing proses penyusunan penelitian ini. Semoga Allah SWT membalas setiap keringat yang kalian korbankan atas semua kasih sayangmu yang tak terukur oleh apapun nilainya.

Ucapan terimakasih ini peneliti sampaikan juga kepada insan-insan yang telah memberikan semangat, dukungan, saran, dan masukan serta bimbingan yang sangat berharga. Untuk itu melalui rangkaian kata dalam skripsi ini, penulis mengungkapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultas Syarif Kasim Riau. Ibu Dr. Helmiati, M. Ag selaku WR I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. Mas'ud selaku WR II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Edi Erwan, S.Pt, M.Sc, Ph.D, selaku WR III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Imron Rosidi, S.Pd. MA. Ph.D, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku WD I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom selaku sekretaris prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si selaku pembimbing serta orang yang saya hormati dan sayangi. Beliau lah yang telah membimbing dan membantu penulis dalam proses penulisan skripsi ini serta memberikan kritikan dan saran yang sangat kompeten.

Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si selaku Pembimbing Akademik (PA) penulis yang membimbing penulis selama perkuliahan.

Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmunya selama berlangsungnya masa perkuliahan. Seluruh staff Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan prodi Ilmu Komunikasi yang telah banyak membantu di bidang akademik dan kemahasiswaan.

7. Untuk informan penelitian peneliti, yaitu Ibu Lishaizhar, S.Sos selaku sekretaris Dinas kota Indragiri Hulu, ibu Ellynora selaku seksi promosi pariwisata, dan kepada kakak maya pengunjung pariwisata Danau raja Terimakasih telah meluangkan waktunya sehingga membantu kelancaran dalam penelitian ini dan bersedia berbagai pengalaman dan ilmu kepada peneliti.
8. Teruntuk kakakku Mira Idora S.pd dan adikku tersayang Miko Saputra dan Muhammad Fatur Rahman yang senantiasa memberikan nasihat, support dan doa, serta selalu menghibur penulis dikala sedih.
9. Kepada teman seperjuangan selama kuliah Sekar Fitria Dewi yang sangat berperan besar dalam penyusunan skripsi ini, selalu ada disaat suka maupun duka, yang selalu membantu dan menghibur peneliti.
10. Kepada teman kos 3 Putri yang senantiasa menghibur dan membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
11. Teruntuk teman KKN Desa Banuaran yang tak kalah penting perannya dalam penyusunan skripsi ini yang selalu menghibur dan membantu peneliti.
12. Kepada teman-teman Ilmu Komunikasi angkatan 2020, dan teman kelas ILKOM B Public Relation, terimakasih atas pengalaman dan pembelajaran serta kisah kisah kita dikelas.

Selanjutnya terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dan mensupport selama proses penelitian ini. Peneliti juga mohon maaf apabila ada kata atau penyebutan nama dan gelar ada yang salah, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan di masa yang

akan mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 12 Juni 2024
Penulis

MILA SARI
NIM. 12040321566



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	5
1.2.1 Perencanaan Komunikasi	5
1.2.2 Dinas Pariwisata	5
1.2.3 Promosi	5
1.2.4 Wisata Danau Raja	6
1.2.5 Pengembangan Objek Wisata	7
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
2.1 Kajian Terdahulu	9
2.2 Landasan Teori	12
2.2.1 Pengertian Perencanaan	12
2.2.2 Pengertian Komunikasi	17
2.2.3 Komunikasi Pemasaran	18
2.2.4 Promosi	22
2.3 Konsep Operasional	23
2.4 Kerangka Teori	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	25
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	25
3.3 Sumber Data	25
3.4 Teknik Pengumpulan Data	26
3.5 Teknik Analisis Data	26
BAB IV GAMBARAN UMUM	28
4.1 Profil Kabupaten Indragiri Hulu	28
4.2 Profil Kecamatan Rengat	33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

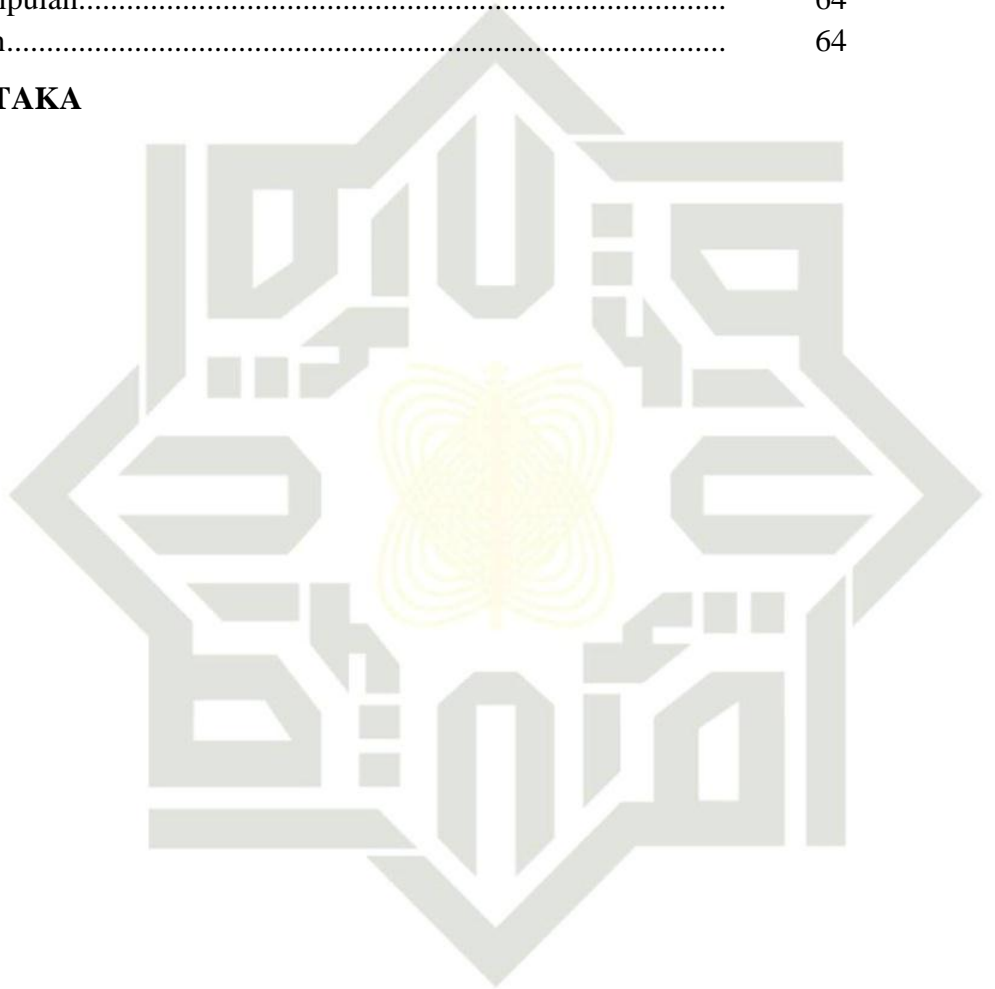
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3 Wisata Danau Raja.....	37
4.4 Profil Dinas Pariwisata Indragiri Hulu	43
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
5.1 Hasil Penelitian	44
5.2 Pembahasana	55
BAB VI PENUTUP	64
5.1 Kesmpulan.....	64
5.2 Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Karakteristik Perencanaan	16
Tabel 3.1	Informan Penelitian	26
Tabel 4.1	Jumlah Pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu	28
Tabel 4.1	Nama Ibukota Kecamatan dan jarak ke Ibukota Kabupaten Di Kabupaten Indragiri Hulu, 2018	36
Tabel 4.2	Jumlah data pengunjung bulan mei 2024 Wisata Danau Raja	37
Tabel 4.3	Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara di Destinasi Wisata Kabupaten Indragiri Hulu Bulan April 2024	37
Tabel 4.4	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2013-2015	41
Tabel 4.5	Penyediaan Hotel atau Penginapan di Kabupaten Indragiri Hulu, 2013	42
Tabel 4.6	Daftar Desa / Kelurahan di Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu, 2014	43
Tabel 5.1	Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata Kota Indragiri Hulu	62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berfikir	24
Gambar 4.1	Struktur Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hul	30
Gambar 4.2	Profil Kawasan Danau Raja Kabupaten Indragiri Hulu	33
Gambar 4.3	Rona Kawasan Wisata Danau Raja Kecamatan Rengat, Kabupaten Indragiri Hulu.	34
Gambar 5.1	Memamfaatkan media social website untuk mempromosikan wisata danau raja	48
Gambar 5.2	Foto diangkatnya Duta wisata Indragiri Hulu, 2018	49
Gambar 5.3	Infrastuktur akses jalan menuju danau raja rusak, 2018	49
Gambar 5.4	Tampilan web Profile Dinas pariwisata, 2022	50
Gambar 5.5	Profil Sosial Media Facebook Danau Raja, 2021	52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu dari negara yang kaya akan sumberdaya dan keberagamannya, mulai dari sumber daya alamnya yang indah, keberagaman suku, ras dan kebudayaan. Oleh karena itu Indonesia tidak pernah berhenti mempromosikan diri sebagai negara dengan keindahan alamnya yang eksotis dan mempunyai banyak destinasi yang terkenal di manca negara. Untuk mengembangkan pembangunan dan perekonomian tidak hanya dari bidang industri saja. Tetapi masih banyak sektor yang bisa meningkatkan pembangunan dan perekonomian di suatu negara, salah satunya sektor pariwisata, karena sektor pariwisata merupakan sektor yang dapat bertahan lama sebagai suatu bentuk dorongan dalam proses pembangunan dan perekonomian.

Adanya sektor pembangunan yang mendapat perhatian pemerintah untuk terus dikembangkan sampai saat ini, salah satunya pariwisata berkelanjutan yang dinilai cukup berpotensi meningkatkan perekonomian masyarakat. Potensi ini didasarkan atas kekhasan social budaya masyarakat, kondisi geografis dan keindahan alam yang potensial dalam pengembangan sektor wisata

Pariwisata merupakan salah satu hal yang penting bagi suatu negara. Dengan adanya pariwisata ini, maka suatu negara atau lebih khusus lagi pemerintah daerah tempat objek wisata itu berada, akan mendapatkan pemasukan dari pendapatan setiap objek wisata. Pariwisata juga merupakan komoditas yang dibutuhkan oleh setiap individu. Alasannya, karena aktivitas berwisata bagi seorang individu dapat meningkatkan daya kreatif, menghilangkan kejenuhan kerja, relaksasi, berbelanja, bisnis, mengetahui peninggalan sejarah dan budaya suatu etnik tertentu, kesehatan dan pariwisata spiritualisme.¹

Berkembangnya pariwisata di suatu daerah dapat memberikan keuntungan pada masyarakat, yakni secara ekonomis, sosial dan budaya. Namun, jika pengembangannya tidak dipersiapkan dan dikelola dengan baik, justru akan menimbulkan berbagai permasalahan yang menyulitkan atau bahkan merugikan masyarakat. Dan apabila wisata dikelola dan dikembangkan dengan baik dan tepat maka akan menjadi daerah tujuan wisata yang menarik untuk dikunjungi. Selain itu, dengan meningkatnya wisatawan yang berkunjung maka

¹ Angga Pradikta, "Strategi Pengembangan Obyek Wisata Waduk Gunungrowo Indah Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kabupaten Pati," 2013.



Secara langsung akan menambah Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan pendapatan masyarakat sekitar objek wisata.

Indragiri Hulu merupakan salah satu kabupaten yang terdapat di provinsi Riau. Indragiri Hulu memiliki banyak destinasi wisata yang sudah dikenal oleh masyarakat. Salah satu wisata yang cukup terkenal di Indragiri Hulu yaitu wisata danau raja.

Danau Raja yang memiliki keunggulan letaknya yang strategis di tengah kota Rengat, ibu kota Kabupaten Indragiri Hulu. Ini membedakannya dengan danau lain yang sebagian besar berhutan atau memiliki akses jalan yang sulit. Menariknya, hanya dua kabupaten di Indonesia yang memiliki danau di tengah kota, salah satunya adalah Kabupaten Indragiri Hulu.²

Danau Raja memiliki volume air yang tetap dengan warna hijau yang jernih. Di beberapa bagian danau ini ditutupi bunga teratai sehingga memberikan efek dingin pada air. Di sekeliling danau ada banyak tumbuhan dan pohon besar seperti pohon akasia. Pada bagian tepian tengah danau, dibangun sebuah duplikat kerajaan indragiri dengan dilengkapi dua patung singa jantan sebagai penjaga gerbang. Tetapi kondisi tempat duduk dan wahana-wahana permainan belum begitu diperhatikan oleh pemerintah daerah. Jika wahana permainan tersedia dengan baik, danau ini akan semakin potensial menjadi tempat wisata terkenal di Kota Rengat.

Menariknya air di dalam Danau Raja tidak akan meluap atau kebanjiran meskipun hujan deras melanda terus menerus. Dan juga Danau Raja tidak akan mengalami kekeringan meski kemarau panjang menerpa. Mitos ini tentunya terus hidup dan menjadi cerita yang beredar di sebagian besar masyarakat Inhu, khususnya warga yang tinggal di Kecamatan Rengat.³

Bukti eksisnya Kerajaan Indragiri pada masa itu salah satunya adalah keberadaan Danau Raja. Danau Raja berada tepat di tepi Kecamatan Rengat, yang selain menawarkan keindahan dan kesejukan alami, mitos yang disembunyi juga menjadi daya tarik tersendiri bagi para pengunjung yang datang ke Danau Raja.⁴

Seiring berjalannya waktu, industri pariwisata berkembang menjadi industri jasa yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. Oleh karena itu pemda Kabupaten Indragiri Hulu melakukan pengembangan sehingga saat ini Rajajärvi memiliki replika bangunan keraton dan juga pendopo. Replika istana yang dibangun di tepi Danau Raja meniru istana

² Nur Asarani, "Strategi Komunikasi Dinas Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata Indragiri Hulu Dalam Menarik Kunjungan Wisata Danau Raja Rengat" 6 (Desember 2019).

³ <https://M.Suaraaktual.Co/Read-7645-2020-02-06-Danau-Raja-Rengat-Tak-Banjir-Saat-Hujanlebat-Tak-Kering-Saat-Kemarau-Html> Diakses Pada Tanggal 8 Mei 2023

⁴ Dinas Kepemuaan Dan Pariwisata Indragiri Hulu, "Danau Raja," N.D. Danau Raja | Disparapar Kabupaten Indragiri Hulu (Inhukab.Go.Id) Di Akses Pada Tanggal 8 September 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© In dragiri yang sudah roboh pada abad ke 19 yang diakibat dari dampak abrasi ar Sungai Indragiri. Terdapat juga balai di dekat Danau Raja yang dipergunakan untuk melakukan pertemuan.

Keberadaan Danau Raja kini berubah menjadi objek wisata andalan Kabupaten Indragiri Hulu di tengah Kota Rengat. Dinas kepemudaan olahraga dan pariwisata sering memanfaatkan Danau Raja sebagai pusat kegiatan. Demikian juga pelaksanaan event-event lain sering diadakan di pinggir Danau Raja. Event yang sering dilaksanakan di Danau Raja adalah event tingkat Kabupaten bahkan provinsi. Dengan komunikasi pemasaran yang dilakukan oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu memotivasi pihak swasta untuk mengadakan acara pameran di wisata Danau Raja, seperti pada tahun 2019 pembukaan MTQ ke 49 tingkat Kabupaten Indragiri Hulu yang digelar di Danau Raja Kecamatan Rengat menggunakan Astaka MTQ terapung di Danau Raja. Pelaksanaan MTQ ini dilaksanakan di objek wisata Danau Raja agar seluruh masyarakat Riau umumnya dan masyarakat Inhu khususnya dapat melihat secara langsung potensi wisata yang ada di Danau Raja.

Dengan melihat berbagai potensi wisata yang dimiliki Indragiri Hulu dan juga letaknya yang strategis tersebut, maka berbagai Perencanaan pemasaran pariwisata dilakukan Pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata khususnya untuk menarik wisatawan agar berkunjung ke Danau Raja dengan sajian utama kepariwisataan yang ada, yaitu dengan cara melakukan kegiatan pemasaran pariwisata.⁵ Kegiatan ini mempunyai peranan penting, selain untuk memberikan informasi dalam rangka pemantapan image kepariwisataan guna menunjang peningkatan pengembangan distribusi kunjungan wisatawan, juga menentukan keberhasilan upaya menciptakan permintaan atau tergeraknya calon-calon wisatawan untuk melakukan perjalanan ke Indragiri Hulu dengan tujuan berwisata

Sesuai potensi yang dimiliki Danau Raja tersebut maka penting bagi pemerintah untuk memikirkan bagaimana langkah selanjutnya agar objek wisata tersebut dapat dikembangkan secara maksimal. Sehingga potensi yang ada bisa dinikmati oleh masyarakat daerah maupun masyarakat luar daerah. Dengan melakukan pengembangan secara maksimal akan memberikan dampak positif bagi daerah yaitu menjadi sumber pemasukan bagi daerah yang dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sebagai pelaku usaha di lingkungan wisata Danau Raja.

⁵ Yuanitha Octaviani, Ari Kresnaputra Agus, And A Par, "Strategi Promosi Pariwisata Kota Pekanbaru," N.D.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sampai dengan saat ini pengembangan objek wisata tersebut belum dikembangkan dengan baik oleh pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu melalui Dinas Pariwisata. Hal ini dikarenakan belum adanya peraturan daerah yang mengatur tentang tiket masuk Danau Raja sehingga pemerintah mengalami kesulitan dalam mengembangkan dan mengawasi wisata tersebut.

Fasilitas-Fasilitas standar sebagai tempat wisata pun belum memadai dan promosi-promosi yang dilakukan hanya bersifat lokal, belum dikenal oleh masyarakat secara keseluruhan, apalagi turis mancanegara. Masyarakat sangat mendukung lokasi ini untuk dikembangkan dengan baik, karena hal ini dapat meningkatkan pertumbuhan perekonomian dan pembangunan. Masyarakat berharap Pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu melalui Dinas Pariwisata segera memaksimalkan pengembangan terhadap objek wisata ini.

Dalam hal ini, perencanaan komunikasi terkait pengelolaan objek wisata di Indragiri Hulu sangat mendukung. Agar dapat mengembangkan objek wisata dan juga meningkatkan pendapatan masyarakat. Masyarakat ataupun wisatawan lebih bisa menikmati dan tertarik akan mengunjungi objek wisata yang ada di Kabupaten Indragiri Hulu.

Perencanaan Komunikasi mempermudah membuat keputusan hubungan masyarakat saat melakukan setiap aktivitas. Dinas Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu memiliki reputasi yang baik di mata warga, karena kegiatan humas berada di garis depan dalam menyediakan foto dan informasi yang bagus. Citra positif suatu daerah menjamin pengusaha dan investor akan menanamkan modalnya di daerah tersebut. Semua wilayah dengan citra mereka yang kuat berbeda satu sama lain, sehingga setiap wilayah harus berhati-hati untuk menemukan hal yang unik untuk wilayah tersebut. Oleh karena itu, lembaga perlu menemukan di dalam dan di luar perusahaan, yaitu khusus komunitas⁶

Perencanaan komunikasi sangat penting. Ini biasanya dilakukan terlebih dahulu atau sebelum perencanaan memutuskan apa yang dibutuhkan. Perencanaan sebagai alat yang berlangsung di fase pertama sebelum menerapkan kebijakan, program, dan kegiatan. Perencanaan komunikasi yang cermat dapat meningkatkan kualitas dan menarik wisatawan ke Kota Indragiri Hulu. Dengan banyaknya potensi yang bisa di tingkatkan pada sektor wisata yang juga akan mendukung pertumbuhan pendapatan asli daerah, dan fokus penelitian pada objek wisatanya yang termasuk kedalam pendapatan asli Daerah yaitu objek wisata Danau Raja, berdasarkan latar belakang di atas, penulis

⁶ Fitriana Disya, "Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat Dalam Mempertahankan Brand Images Selama Masa Pandemi Covid-19" (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021).



memilih judul ini karena penulis ingin mengetahui **Bagaimana Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata Kota Indragiri Hulu Dalam Mempromosikan Pariwisata Danau Raja?**

1.2 Penegasan Istilah

Untuk mempermudah penulis dalam proses pelaksanaan penulisan Agar tidak terjadi kesalahpahaman dan kekeliruan dalam menafsirkan judul penelitian ini, penulis merasa perlu menguraikan istilah-istilah sebagai berikut:

1.2.1 Perencanaan Komunikasi

Menurut John Middleton Perencanaan komunikasi adalah proses mengalokasikan sumber daya komunikasi untuk mencapai tujuan organisasi. Sumber daya ini tidak hanya mencakup media massa dan komunikasi interpersonal, tetapi juga semua modifikasi perilaku dan aktivitas pengembangan keterampilan khusus dalam individu dan kelompok sebagai bagian dari tugas yang diberikan oleh organisasi.⁷

Perencanaan dalam konteks penelitian ini adalah proses komunikasi untuk mencapai tujuan dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Indragiri Hulu dengan mengembangkan objek wisata yang termasuk kedalam pendapatan asli daerah.

1.2.2 Dinas Pariwisata

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yang di maksud pada penelitian ini adalah Dinas pariwisata dan kebudayaan yang merupakan instansi yang menjadi wadah untuk mendukung dan membangun pariwisata yang ada di Indragiri Hulu dan juga unsur pelaksanaan pemerintah daerah yang di pimpin oleh kepala dinas yang mengatur dan bertanggung jawab atas tugas dan fungsi dinas kepada bupati melalui Sekretaris Daerah

1.2.3 Promosi

Pengertian promosi menurut Siswanto adalah Promosi adalah kegiatan memperkenalkan produk, meyakinkan dan meningkatkan kembali produk sasaran pembeli dengan harapan mereka tergerak hatinya dan secara sukarela membeli produk⁸

Promosi merupakan salah satu kegiatan yang berada dalam lingkup Humas. Sebagaimana diungkapkan oleh Ardianto, bahwa pada dasarnya Humas pemerintahan dibentuk untuk mempublikasikan atau mempromosikan kebijakan-kebijakan pemerintahan, rencana-rencana tentang peraturan dan perundang-undangan dan segala sesuatunya yang berpengaruh kepada kehidupan masyarakat.

⁷ Kenmada Widjajanto, S.Sos., Dkk, *Perencanaan Komunikasi Konsep Dan Aplikasi*, (Bandung : Ultimus, 2013).7

⁸ David Fred R, *Manajemen Strategis: Konsep Edisi Ke 7*, (Jakarta: PT. Prenhallindo, 2002), hlm.119.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Promosi diartikan sebagai aktivitas yang ditujukan untuk memberitahukan, membujuk atau mempengaruhi konsumen untuk menggunakan produk yang dihasilkan perusahaan atau suatu lembaga. Promosi adalah usaha “penjual” untuk membujuk agar “konsumen” mau menerima, menjual kembali atau menggunakan barang, jasa atau ide yang dipromosikan tersebut. Secara singkat, promosi mencoba mempengaruhi pengetahuan, sikap dan tingkahlaku “konsumen” dan membujuk mereka untuk menerima konsep, jasa atau produk lainnya⁹

1.2.4 Wisata Danau Raja

Danau Raja merupakan sebuah panorama alam yang sangat potensial untuk dikembangkan sebagai objek wisata yang terletak di Kabupaten Indragiri Hulu Kecamatan Rengat.¹⁰

Hal utama yang di perhitungkan oleh para wisatawan untuk melakukan kunjungan wisata adalah akses jalan ke tempat tujuan wisata tersebut. Bagi para Wisatawan yang ingin berkunjung ke Danau Raja tidak perlu takut karena akses untuk ke Danau Raja tidak lah sulit karena Danau Raja terletak di dalam kota Rengat, tepatnya di Jalan Sultan yang berhadapan dengan SMA Negeri 1 Rengat dan SMK Negeri 1 Rengat.

Pengelolaan pariwisata yang berfokus pada kualitas dan kuantitas objek yang harus lebih meyakinkan dan bisa lebih baik, terlebih lagi jika berbagai unsur tersebut di perlukan untuk pengelolaan memang benar madai sumber daya dan penerapannya.¹¹

Pengelolaan pariwisata haruslah mengacu pada konsep-konsep pengelolaan yang lebih menekankan nilai-nilai kelestarian lingkungan, komunitas, dan nilai sosial yang memungkinkan wisatawan menikmati kegiatan wisatanya dan bermanfaat bagi kelangsungan komunitas. Mengelola objek wisata merupakan pengembangan potensi wisata yang dimiliki dengan nilai jual yang tinggi sehingga bisa bersaing dengan daerah lain.¹²

⁹ Winardi, Promosi Dan Reklame. Bandung: Mandar Maju, hlm 104.

¹⁰ Elfie Mingkid, “Penggunaan Media Komunikasi Promosi Pariwisata Oleh Pemerintah Kota Manado,” *Sosiohumaniora* 17, No. 3 (April 2, 2015): 188, <http://doi.org/10.24198/Sosiohumaniora.V17i3.8334>.

¹¹ Anggi Hermansah, “Pengelolaan Objek Wisata Citumang Oleh Karang Taruna Desa Bojong Dalam Pencapaian Target Pendapatan Asli Desa (Pades) Di Desa Bojong Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran” 5 (2019).318

¹² Ari Suciati, “Manajemen Pengelolaan Objek Wisata Situs Tasikardi Oleh Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Serang” (Universitas Sultan Ageng Tritayasa Serang, 2017).36



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2.5 Pengembangan Objek Wisata

Pengembangan pariwisata perlu memperkuat langkah-langkah yang terarah dan terpadu, terutama terkait dengan pelatihan tenaga kerja dan perencanaan pembangunan fisik. Kedua hal ini perlu saling terkait agar pembangunannya realistis dan proporsional. Dengan demikian, pengembangan daya tarik destinasi wisata bergantung pada keberadaan pemerintah daerah dengan ide kreatif, pengelolaan destinasi alam, lingkungan dan budaya, serta kontribusi dari masyarakat lokal dan perusahaan industri dan dukungan positif. Secara konsisten wisatawan yang menjadi pelanggan setia mendorong eksistensi sebuah destinasi. Pengembangan objek wisata dalam penelitian ini adalah objek wisata yang dikelola oleh pemerintah daerah yaitu Danau Raja.¹³

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang, rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana Perencanaan Komunikasi Pemasaran Dinas Pariwisata Kota Indragiri Hulu Dalam Mempromosikan Pariwisata Danau Raja?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perencanaan Komunikasi Pemasaran Dinas Pariwisata Kota Indragiri Hulu Dalam Mempromosikan Pariwisata Danau Raja.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini menjadi sumbangsih ilmiah terutama bagi penulis dan mahasiswa ilmu komunikasi.
 - b. Sebagai pengembangan ilmu yang didapatkan penulis selama menjadi Mahasiswa Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman penulis secara langsung dalam implementasi intregeted marketing communication dengan baik dan benar sebagai media informasi.
 - b. Diharapkan dapat berguna untuk penelitian lanjutan bagi peneliti atau pihak lain

¹³ Isdarmanto, Se., Mm., M.Par, *Dasar-Dasar Kepariwisataaan Dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*, (Yogyakarta: Gerbang Media Aksara, 2017).33



1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari: Latar belakang, Penegasan Istilah, ruang lingkup kajian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berkaitan dengan pembahasan masalah yang diteliti. Termasuk didalamnya kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang rangkaian dan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

BAB II KAJIAN TEORI

2.1 Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu merupakan upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Kajian terdahulu menjadi bahan masukkan dalam penelitian dan untuk menghindari terjadinya persamaan pada desain dan temuan dalam penelitian ini, maka penulis mencantumkan beberapa penelitian terdahulu. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema yang penulis kaji:

1. Surita Annazmi Sinaga, 2021 “Perencanaan Komunikasi pariwisata dalam mengembangkan Wisata Religi di Kota Pekanbaru”. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Yang menjadi pokok permasalahannya adalah bagaimana Perencanaan Komunikasi pariwisata dalam mengembangkan Wisata Religi di Kota Pekanbaru. Dan yang menjadi tujuannya dari penelitian terdahulu ini adalah untuk mengetahui Perencanaan Komunikasi pariwisata dalam mengembangkan Wisata Religi di Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang merupakan penelitian yang dilakukan dengan tujuan eksplorasi dan klasifikasi mengenai fenomena atau kejadian sosial dengan menjelaskan sejumlah variabel yang didapat dan menelaah dari faktor yang bersangkutan dengan fenomena yang sedang diteliti. Fokus penelitian terdahulu ini adalah pengembangan wisata religi di kota Pekanbaru. Dan yang membedakan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah terletak pada konsep teori penelitiannya adalah menggunakan perencanaan pesan dan perencanaan media. Yang dimana pada penelitian terdahulu ini permasalahannya adalah pengembangan wisata religi, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis ini permasalahannya pada pengembangan objek wisata yang termasuk kedalam pendapatan asli daerah Kabupaten Indragiri Hulu¹⁴
2. Nurjanah, 2018 “Perencanaan Komunikasi dalam Pengembangan potensi Pariwisata Kabupaten Bengkalis”, Jurnal Dakwah Risalah. Metode yang digunakan pada jurnal penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian eksploratif, dan pengumpulan datanya dilakukan dengan teknik triangulasi, observasi, wawancara, FGD dan pengumpulan dokumen yang dilakukan sekaligus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan komunikasi dalam pengembangan potensi wisata di Bengkalis. Efek

¹⁴ Surita Annazmi Sinaga, “Perencanaan Komunikasi Pariwisata Dalam Pengembangan Wisata Religi Di Kota Pekanbaru” 3 (2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di wujudkan melalui meningkatnya pendapatan, itu melalui keterlibatan masyarakat itu sendiri. Permasalahan pada penelitian terdahulu ini berbeda dengan yang dilakukan penulis, dimana fokus penelitiannya adalah pengembangan objek wisata yang termasuk dalam pendapatan asli daerah Kabupaten Indragiri Hulu sedangkan pada penelitian terdahulu ini permasalahannya adalah pada pengembangan potensi pariwisata Kabupaten Bengkalis¹⁵ Yohanes museng ola buluamang dan Loepe pinnega handika, 2018 “Strategi Komunikasi Pembangunan dalam Pengembangan Pariwisata”. Pada penelitian ini metode penelitiannya adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik mengumpulkan datanya adalah dengan wawancara mendalam, observasi partisipasi dan studi dokumen. Fokus penelitian ini adalah bagaimana strategi komunikasi pembangunan dalam pengembangan pariwisata. Hasil dari penelitian ini pembangunan sektor pariwisata di provinsi NTT terus mengalami peningkatan, partisipasi masyarakat dalam pembangunan pariwisata masih cukup rendah, di karenakan Dinas pariwisata Provinsi NTT belum maksimal dalam desain strategi komunikasi pembangunan.¹⁶

4. Janri D. Manafe, Tuty Setyorini, Yermias A Alang, 2016. pemasaran pariwisata melalui strategi promosi objek wisata alam, seni dan budaya (Studi Kasus di Pulau Rote NTT), Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus etnografi. strategi pemasaran yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao, penulis pandang masih sederhana sehingga belum mendongkrak jumlah wisatawan baik domestik maupun internasional. Hal ini dibuktikan dalam tabel kunjungan wisata yang rendah, yang pada akhirnya berdampak rendahnya kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD kabupaten Rote Ndao. Menurut peneliti model pemasaran pariwisata Pulau Rote Nusa Tenggara Timur melalui strategi promosi objek wisata alam, seni dan budaya guna meningkatkan kunjungan wisata domestik dan internasional yang tepat adalah melalui strategi *Promotion Mix* (Kotler) . Strategi *Promotion Mix* yang ditetapkan¹⁷

¹⁵ Nurjanah Nurjanah, “Perencanaan Komunikasi Dalam Pengembangan Potensi Pariwisata Kabupaten Bengkalis,” *Jurnal Dakwah Risalah* 29, No. 2 (December 30, 2018): 96, <https://doi.org/10.24014/Jdr.V29i2.6406>.

¹⁶ Yohanes Museng Ola Buluamang And Loepe Pinnega Handika, “Strategi Komunikasi Pembangunan Dalam Pengembangan Pariwisata: Studi Kasus Pada Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Timur,” *Jurnal Penelitian Pers Dan Komunikasi Pembangunan* 22, No. 2 (October 17, 2018): 89–101, <https://doi.org/10.46426/Jp2kp.V22i2.84>.

¹⁷ Janri.D Manafe, Tuty Setyorini, And Yermias A. Alang, “Pemasaran Pariwisata Melalui Strategi Promosi Objek Wisata Alam, Seni Dan Budaya (Studi Kasus Di Pulau Rote Ntt),” *Bisnis: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam* 4, No. 1 (September 29, 2016): 101, <https://doi.org/10.21043/Bisnis.V4i1.1687>.

M. Amir Mahmud 2019, Mengintip Wisata Syariah Di Pulau Santen Banyuwangi, Penelitian Menggunakan Metode Kualitatif, Teknik Pengumpulan Data Menggunakan wawancara dan dokumentasi hasil pada penelitian ini Konsep besar yang telah di rencanakan dalam pelaksanaannya ternyata belum bisa diwujudkan dengan baik seperti pengelolaan wisata yang belum menunjukkan syariah, kurang dipahaminya dengan baik konsep wisata syariah oleh pengelola, fasilitas-fasilitas yang belum memadai, sumberdaya manusianya yang masih rendah, terlihat bahwa pelaksanaan wisata syariah di Pulau Santen tidak bisa berjalan dengan efektif dan nilai-nilai syariah yang dicita-citakan belum terwujud serta tidak terlihat adanya perbedaan antara wisata syariah dengan wisata konvensional atau lebih tepatnya “wisata syariah berasa wisata konvensional”. Kondisi yang demikian berdampak kepada sebagian besar wisata yang berkunjung ke Pantai Syariah Pulau Santen kecewa. Fenomena wisata syariah ini menunjukkan bahwa harapannya adalah sangat idealis akan tetapi pelaksanaannya belum maksimal.¹⁸

6. I Gede Agus Krisna warmayana 2018, Pemanfaatan Digital Marketing dalam Promosi Pariwisata pada Era Industri 4.0 Digital marketing adalah promosi online dapat menggunakan website dan mobile media. ¹⁹Dalam industri 4.0 adalah tren otomatis untuk melakukan aktivitas di bidang bisnis. Penggunaan digital marketing di era industri 4.0 dalam dunia pariwisata sangat berpengaruh didukung oleh 5 aplikasi digital marketing yaitu website, online advertising, social media, web forum dan aplikasi mobile. Dengan menerapkan digital marketing tourism akan tumbuh secara profesional dan global.

Renta Yusantiar, 2018, Perancangan Identitas Visual untuk Promosi Pariwisata Kabupaten Rembang, metode dalam penelitian ini yaitu kualitatif, kabupaten Rembang sedang mengembangkan pariwisata yang dimilikinya. Upaya berpromosi telah dilakukan oleh berbagai pihak, baik pihak pemerintah kabupaten Rembang, pegelola, hingga masyarakat. Namun, identitas visual yang telah digunakan belum memiliki keseragaman yang baik dalam penggunaan warna dan tipografi. identitas visual dan promosi pariwisata Kabupaten Rembang dalam periode Januari-Juli 2017 menjadi fokus penelitian ini. Penelitian dilakukan di Rembang menggunakan metode observasi, studi pustaka, wawancara dan kuesioner

¹⁸ M. Amir Mahmud And Muhammad Endy Fadlullah, “Mengintip Wisata Syariah Di Pulau Santen Banyuwangi,” *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman* 5, No. 2 (November 25, 2019): 201-22, <https://doi.org/10.36420/Ju.V5i2.3649>.

¹⁹ I Gede Agus Krisna Warmayana, “Pemanfaatan Digital Marketing Dalam Promosi Pariwisata Pada Era Industri 4.0,” *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Agama Dan Budaya* 3, No. 2 (November 22, 2018): 81, <https://doi.org/10.25078/Pba.V3i2.649>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta analisis dilakukan dengan matriks perbandingan. Tujuan penelitian adalah meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap potensi wisata yang dimiliki Kabupaten Rembang. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini bahwa kabupaten Rembang dan potensi wisata yang ada memerlukan pembakuan identitas visual dan penerapannya pada media promosi yang sesuai agar dikenal masyarakat luas dan akan berdampak pada peningkatan pendapatan daerah serta masyarakat Kabupaten Rembang.²⁰

Lintang muliawati, 2020, Digitalisasi Destinasi sebagai Strategi Pengembangan Promosi Pariwisata di Kabupaten Magelang, hasil dari penelitian ini adalah Kabupaten Magelang memiliki potensi dan analisis performansi yang tinggi. Di sana terdapat Candi Borobudur yang menjadi salah satu destinasi prioritas untuk mencapai target kunjungan yang ditentukan oleh kementerian pariwisata tahun 2019. Namun di sisi lain, Kabupaten Magelang memiliki permasalahan pada lama kunjungan wisatawan yang sangat pendek, menyebabkan tidak optimalnya sektor pariwisata yang berimbas pada minimnya pendapatan daerah. Untuk mencapai target tersebut strategi dalam promosi pariwisata dilakukan khususnya dengan komunikasi pemasaran kepariwisataan. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian deskriptif dipilih untuk memaparkan strategi pengembangan promosi pariwisata di Kabupaten Magelang. Teknik penarikan data menggunakan wawancara dan observasi langsung dengan informan. Hasil dari penelitian menunjukkan, pariwisata berbasis masyarakat dan peran aktif masyarakat dalam mempromosikan wisata melalui pendekatan digital sangat berdampak dalam pengembangan potensi dan promosi pariwisata di Kabupaten Magelang²¹

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Perencanaan

Menurut Sondang P. Siagian Perencanaan adalah sebagai pemikiran dan proses keputusan secara keseluruhan apa-apa yang harus dilakukan di masa depan sehubungan dengan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.²²

²⁰ Renta Yusantiar And Didit Widiatmoko Soewardikoen, "Perancangan Identitas Visual Untuk Promosi Pariwisata Kabupaten Rembang," *Andharupa: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia* 4, No. 02 (August 27, 2018): 207–20, <https://doi.org/10.33633/Andharupa.V4i02.1626>.

²¹ Lintang Muliawati And Dwi Susanti, "Digitalisasi Destinasi Sebagai Strategi Pengembangan Promosi Pariwisata Di Kabupaten Magelang," *Warta Iski* 3, No. 02 (December 25, 2020): 135–43, <https://doi.org/10.25008/Wartaiski.V3i02.53>.

²² Dr. Suranto Aw, Mpd., Msi., *Perencanaan & Evaluasi Program Komunikasi* (Yogyakarta: Pena Pressindo, 2019).1-2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Rencana yang baik menggambarkan keahlian yang ada saat ini dan kemungkinan yang mungkin ada di masa depan. Selain itu, menunjukkan berbagai alternatif kegiatan yang dapat dilakukan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Perencanaan memiliki fungsi yang sangat penting. Artinya, berfungsi sebagai pedoman untuk melaksanakan suatu program, kegiatan, atau kebijakan. Perencanaan yang cermat memberi organisasi Anda kendali atas semua sumber daya untuk membantu Anda mencapai tujuan Anda. Selain itu, perlu disadari bahwa langkah-langkah untuk membuat rencana yang baik memerlukan proses komunikasi antar departemen atau elemen dalam organisasi. Melalui kegiatan komunikasi dengan berbagai pemangku kepentingan, kita dapat mempertimbangkan keinginan dan saran dari berikut, dan instruksi dari atasan. Tim perencanaan kemudian memproses dan mengkomunikasikan tambahan untuk mendapatkan jawaban. Dengan demikian, untuk menyusun perencanaan, perlu ada tiga hal ini²³

- 1) Komunikasi dengan banyak pihak untuk lebih mudah mendapatkan informasi, dan komunikasi juga untuk mengikutsertakan semua pihak berpartisipasi dalam proses menyusun perencanaan
- 2) Aspirasi, dengan mendapatkan aspirasi dari berbagai pihak sebagai bahan pertimbangan penyusunan perencanaan, dan semua aspirasi tersebut dipilih untuk mendapatkan aspirasi yang pas
- 3) Perencanaan yang efektif disusun secara terang terangan melalui komunikasi dan pemilihan aspirasi dan partisipasi di harapkan pada implementasi mendapat dukungan dari segala pihak.

Beberapa pakar mencoba memberi pengertian atau definisi apa yang dimaksud dengan perencanaan.

- 1) Perencanaan adalah suatu proses untuk menetapkan ke mana kita harus pergi dengan mengidentifikasi syarat apa yang harus dipenuhi untuk sampai ke tempat tersebut dengan cara yang paling efisien dan efektif, dengan kata lain perencanaan sebagai penetapan spesifikasi tujuan yang ingin dicapai termasuk cara-cara yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut.
- 2) *Planning is a process for determining appropriate future action through a sequence of choices* (Perencanaan adalah suatu proses untuk menentukan tindakan yang akan diambil secara tepat melalui serangkaian pilihan-pilihan).
- 3) *Planning* (perencanaan) adalah keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang dari hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan.

²³ *Ibid*,6-7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4) Perencanaan adalah usaha yang sadar, terorganisasi, dan terus-menerus guna memilih alternatif yang terbaik untuk mencapai tujuan tertentu²⁴

Meskipun pengertian perencanaan yang dikemukakan di atas berbeda satu sama lainnya, namun para ahli menyetujui bahwa perencanaan pada hakikatnya adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan terus-menerus serta dikelola untuk memilih alternatif yang terbaik dari berbagai alternatif yang ada untuk mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu, dalam perencanaan ada dua belas pokok pikiran yang terkandung di dalamnya, yakni:

- 1) Perencanaan sebagai usaha yang disengaja, dan dilakukan secara sadar.
- 2) Perencanaan menempatkan manusia sebagai modal dasar dalam menggerakkan seup usaha.
- 3) Perencanaan menggunakan hasil riset, data, dan informasi. Ada tujuan yang ingin dicapai, sehingga memerlukan keputusan dan tindakan yang akan diambil.
- 4) Ada keinginan untuk melakukan perubahan.
- 5) Berorientasi masa depan (optimis).
- 6) Pemecahan masalah.
- 7) Pemilihan alternatif.
- 8) Pengalokasian sumber daya socio-technical.
- 9) Menjadi dasar acuan pelaksanaan.
- 10) Menjadi pengendali dan monitoring pelaksanaan.
- 11) Perencanaan sebagai proses yang berkelanjutan.

Dari dua belas pokok-pokok pikiran di atas dapat disimpulkan bahwa kapan seseorang membuat perencanaan berarti ia menetapkan apa yang harus dikerjakan, kapan dikerjakan, siapa yang akan mengerjakan dan bagaimana cara mengerjakannya. Perencanaan adalah jembatan yang mengantarai dari mana kita berangkat dan ke mana kita mau pergi.

Perencanaan dalam dilihat dari berbagai perspektifserta ruang lingkup yang dicakupinya. Karena itu perencanaan dapat digolongkan beberapa tipe:

1. Perencanaan menurut substantif (ekonomi, sosial, politik)
2. Perencanaan menurut tingkatan (makro, meso, mikro)
3. Perencanaan menurut ruang lingkup (strategik, manajerial, operasional)
4. Perencanaan menurut sistem desain (perbaikan dan pengembangan)
5. Perencanaan menurut ruang lingkup teritorial (wilayah, daerah, kawasan)
6. Perencanaan menurut jangka waktu (jangka pendek, menengah, panjang)
7. Perencanaan alternatif (komitmen, kontingensi, reponsif)²⁵

²⁴ ,Hafied cangara “Perencanaan Dan Strategi Komunikasi”, (Jakarta : Pt. Raja Grafindo Persada, 2013)h.22

²⁵ Hafied,Loc.cit, hlm 24.

Pentingnya Perencanaan Pariwisata begitu kompleksnya dalam pengembangan pariwisata, sehingga dalam perencanaannya tidak hanya mementingkan wisatawan, tetapi harus melibatkan semua pihak yaitu para stakeholder, pemerintah, dan kalangan masyarakat umum (Gokal). Sehingga diperlukannya kesepahaman mengenai seluk beluk kepariwisataan, dampak positif dan negatifnya dan juga timbal balik antara sector pariwisata dengan sector lainnya. Perlu diketahui bahwa perencanaan adalah sebuah proses pengambilan keputusan yang menyangkut masa depan dari suatu destinasi atau atraksi. Planning adalah proses yang bersifat dinamis untuk menentukan tujuan, bersifat sistematis dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai, merupakan implementasi dari berbagai alternatif pilihan dan evaluasi apakah pilihan tersebut berhasil.

Proses perencanaan menggambarkan lingkungan yang meliputi elemen elemen politik, fisik, sosial, budaya dan ekonomi, sebagai komponen atau elemen yang saling berhubungan dan saling tergantung, yang memerlukan berbagai pertimbangan. Perencanaan adalah sesuatu proses penyusunan tindakan-tindakan yang mana tindakan tersebut digambarkan dalam suatu tujuan (jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang) yang didasarkan kemampuan kemampuan fisik, ekonomi, sosial budaya, dan tenaga yang terbatas. Perencanaan dan suatu daerah tujuan (destination plan) yang baik akan dapat memudahkan tujuan yang ingin dicapai, disamping dapat menekan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif pada suatu destinasi wisata. Perencanaan regional mencakup perencanaan pembangunan suatu daerah tujuan wisata secara geografis di daerah yang memiliki potensi sebagai destinasi wisata²⁶

Perencanaan yang baik menggambarkan kemampuan yang ada pada saat sekarang, peluang-peluang yang ada pada masa depan. Selanjutnya menyajikan berbagai alternatif kegiatan yang layak dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Perencanaan memiliki fungsi yang sangat penting, yakni sebagai pedoman dalam melaksanakan suatu program, kegiatan, maupun kebijakan. Dengan perencanaan yang matang, maka organisasi itu akan dapat mengelola segala sumber daya untuk mendukung pencapaian tujuan. Dari beberapa definisi tersebut, ada beberapa kata kunci yang menegaskan karakteristik perencanaan, yaitu:²⁷

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁶ rs.H.Oka A.Yeoti,MBA,*Perencanaan Dan Pengembangan Pariwisata*(Jakarta: Pradnya Paramita, 2008), hlm 4

²⁷ Dr.Suranto Aw,Mpd., Msi, *Perencanaan Dan Evaluasi Program Komunikasi*,(Pena Pressindo: Januari 2019),hlm 2

Tabel 2.1
Karakteristik Perencanaan

Karakteristik	Penjelasan
Berorientasi ke masa depan	Hakikat perencanaan adalah proses berpikir untuk melakukan antisipasi kegiatan-kegiatan yang sebaiknya dilaksanakan di masa depan. Perencanaan dapat disusun dalam jangka pendek, misalnya untuk kegiatan tahun depan, maupun untuk jangka menengah dan jangka panjang, lima tahun ke depan, sepuluh tahun ke depan, dan sebagainya.
Langkah-langkah yang akan dilakukan	Menegaskan adanya langkah-langkah yang harus dikerjakan oleh orang yang tepat, atau sesuai dengan kedudukan dan kewenangan. Langkah-langkah yang telah direncanakan dibagi dan dijabarkan lebih teknis ke dalam jadwal pelaksanaan kegiatan. Dengan demikian setiap langkah memiliki urutan prioritas untuk mendukung keefektifan pencapaian tujuan.
Mengacu pada teori dan realitas	Bahwa semua kegiatan yang direncanakan disusun berdasarkan kajian teoritis dan mengacu kepada realitas yang ada. Artinya penyusunan perencanaan harus berada pada kerangka berpikir logis yang didukung oleh teori-teori yang relevan, serta merespon berbagai realitas empiris yang terjadi di masyarakat. Dengan demikian perencanaan didukung oleh teori dan secara riil berakar dalam aktivitas hidup keseharian organisasi atau lembaga.
Mengandung pemecahan masalah	Bahwa perencanaan yang baik adalah merupakan solusi atas berbagai permasalahan. Dengan demikian butir-butir kegiatan yang direncanakan perlu mengantisipasi kemungkinan munculnya masalah tertentu di masih mendatang.
Fleksibel	Bahwa kegiatan-kegiatan, nilai-nilai, dan aturan-aturan yang direncanakan perlu sifat fleksibel dalam rangka penyesuaian dengan tuntutan zaman. Perencanaan yang baik selalu bersikap terbuka untuk menyesuaikan dengan perkembangan pemikiran baru, situasi dan kondisi termutakhir, tanpa menghilangkan atau mengingkari jati diri yang terkandung dalam profil organisasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karakteristik	Penjelasan
Tujuan Bersama	Bahwa perencanaan menekankan kepada komitmen mencapai tujuan bersama yang menyatukan semua komponen untuk meningkatkan fokus pengabdianya. Tujuan bersama sebuah organisasi bahkan merupakan harapan dan idealisme yang memberi arah pada harapan masa depan yang didambakan.

Sumber: Dr.Suranto Aw,Mpd., Msi, Perencanaan dan Evaluasi Program Komunikasi, (Pena Pressindo: Januari 2019), hlm 2

Bagi sebuah organisasi modern, perencanaan memiliki fungsi yang sangat penting, yakni sebagai pedoman dalam melaksanakan suatu program, kegiatan, maupun kebijakan. Dengan perencanaan yang matang, maka organisasi itu akan dapat mengelola segala sumber daya untuk mendukung tujuan. Bahkan dalam kehidupan pribadi, perencanaan sudah menjadi kebutuhan setiap individu. Dapat dikatakan bahwa salah satu ciri organisasi atau individu yang berpikiran maju adalah dimilikinya perencanaan dalam menyongsong dan menyiapkan masa depan.

2.2.2 Pengertian Komunikasi

Dari berbagai sumber menjelaskan bahwa kata komunikasi berasal dari bahasa latin yaitu *communis*, yang artinya „membuat kebersamaan“ atau membangun kebersamaan dengan dua orang atau lebih. Asal kata *communis* adalah *communico*, yang berarti „berbagi“. Dalam konteks ini, yang dibagi adalah pemahaman secara bersama melalui penyampaian pesan.²⁸

Oleh karena itu , secara umum komunikasi dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk menyampaikan suatu pesan di antara orang-orang. Singkatnya, ilmu komunikasi adalah ilmu yang mempelajari upaya untuk menyampaikan pesan di antara orang-orang. Tujuan Ilmu Komunikasi adalah komunikasi untuk mengirim pesan antar manusia. Ilmu komunikasi belum mempelajari proses penyampaian pesan kepada non-manusia (flora dan fauna).²⁹

Dalam komunikasi terdapat setidaknya 3 unsur utama, untuk bisa terjadinya proses komunikasi, yaitu 1) pengirim pesan yang merupakan orang yang memulai proses komunikasi yang di sebut “komunikator”, 2) pesan merupakan sebagai sesuatu yang di sampaikan oleh komunikator ke komunikan, dan 3) target penerima pesan yaitu seseorang yang menerima pesan dari komunikator. Namun, komunikasi tidak hanya terdiri dari tiga

²⁸ *Ibid*, .55.

²⁹ *Ibid*, .56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

elemen tersebut. Ketiga elemen ini adalah elemen dasar, tetapi proses komunikasi dapat mencakup lebih dari elemen-elemen ini.³⁰

2.2.3 Perencanaan Komunikasi

Disusunnya perencanaan komunikasi menurut perkembangan sudut pandang studi komunikasi yg menempatkan acara komunikasi menjadi wahana mencapai tujuan organisasi. Artinya keberhasilan organisasi pada mencapai tujuan, sangat dipengaruhi sang proses komunikasi.³¹

Komunikasi pemasaran adalah aspek penting dalam keseluruhan misi pemasaran serta penentu suksesnya pemasaran. Komunikasi pemasaran dapat dipahami dengan menguraikan dua unsur, yaitu komunikasi dan pemasaran. Komunikasi adalah proses pemikiran dan pemahaman yang disampaikan antara individu atau antara organisasi dengan individu.

Sedangkan pemasaran adalah sekumpulan kegiatan di mana perusahaan dan organisasi mentransfer nilai-nilai pertukaran antara mereka dengan pelanggannya. Jadi Komunikasi pemasaran mempresentasikan gabungan semua unsur dalam pembauran pemasaran merk yang memfasilitasi terjadinya pertukaran dengan menciptakan suatu arti yang disebar luaskan kepada pelanggan atau kliennya.

Dalam setiap kegiatan pemasaran, elemen yang sangat penting untuk diperhatikan adalah komunikasi. Pada tingkatan dasar, komunikasi dapat menginformasikan dan membuat konsumen potensial menyadari atas keberadaan produk yang ditawarkan. Pada tingkatan yang lebih tinggi, peran komunikasi tidak hanya pada pendukung transaksi dengan menginformasikan, membujuk, mengingatkan dan membedakan produk, tetapi juga menawarkan sarana pertukaran itu sendiri.³²

Adanya perencanaan komunikasi menunjukkan kesediaan suatu organisasi untuk melaksanakan kegiatan dan program kerja secara terencana. Ini bukan kegiatan sukarela. Hal ini menimbulkan kesadaran bahwa komunikasi adalah kegiatan menghasilkan dan menyebarkan informasi. Komunikasi dan informasi merupakan aset yang sangat berharga bagi sebuah organisasi. Artinya, organisasi yang mengelola jaringan telekomunikasi itu akan memenangkan persaingan. Komunikasi dan informasi merupakan sumber daya berharga yang dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi. Dengan menggunakan program komunikasi sebagai modal, organisasi dapat merencanakan program komunikasi mereka.³³

³⁰ *Ibid*, .58-61.

³¹ Dr. Suranto Aw, Mpd., Msi, *Perencanaan & Evaluasi Program Komunikasi* (Yogyakarta: Pena Pressindo, 2019).58

³² Setiadi, *Perilaku Konsumen: Konsep Dan Implikasi Untuk Strategi Dan Penelitian Pemasaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2023).230

³³ Dr. Suranto Aw, Mpd., Msi, *Perencanaan & Evaluasi Program Komunikasi*.16-17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model Perencanaan Komunikasi

Secara garis besar model perencanaan komunikasi dibedakan atas dua macam:³⁴

1. Model fungsional, berusaha mengspesifikasikan hubungan 0 hubungan tertentu diantara berbagai unsur dari suatu proses serta menggeneralisasi menjadi hubungan yang baru. Model fungsional banyak digunakan dalam pengkajian ilmu pengetahuan terutama ilmu pengetahuan yang menyangkut tingkah laku manusia (behavioral science).
2. Model operasional, model ini menggambarkan proses dengan cara melakukan langkah-langkah pelaksanaan suatu program dengan berusaha mengspesifikasikan tugas dan hubungan antara komponen pendukung, serta membuat proyeksi terhadap kemungkinan yang bisa memengaruhi proses pelaksanaan

b. Model Perencanaan Komunikasi Oleh Cutlip dan Center

Dr. Phil. Astrid S. Susanto telah memperkenalkan perencanaan komunikasi yang dibuat oleh Cutlip dan Center. Empat proses pokok tersebut mengenai proses perencanaan komunikasi yang menjadi landasan atau acuan untuk melakukan pelaksanaan, yaitu :³⁵ 1. Penemuan fakta (fact finding) Langkah pertama ini melibatkan pengkajian dan pemantauan pengetahuan, opini, sikap, dan perilaku yang terkait dengan tindakan dan kebijakan organisasi. 2. Perencanaan (planning) Informasi yang telah terkumpul pada langkah pertama digunakan untuk membuat keputusan mengenai publik, sasaran, tindakan dan strategi komunikasi, taktik dan tujuan program. 3. Komunikasi (communication) Langkah ini melibatkan implementasi program dari tindakan dan komunikasi yang telah didesain untuk mencapai tujuan spesifik bagi setiap publik untuk mencapai sasaran program. 4. Evaluasi (evaluation) Pada tahap terakhir ini melibatkan kesiapan penilaian, implementasi, dan hasil dari program tersebut. Penyesuaian telah dibuat sejak program terimplementasi, berdasarkan umpan balik evaluasi mengenai bagaimana program tersebut berhasil atau tidak. Program dapat dilanjutkan atau dihentikan merupakan perencanaan komunikasi yang mengacu pada kebijaksanaan komunikasi yang menetapkan alternative dalam mencapai tujuan jangka panjang, serta menjadi kerangka dasar untuk perencanaan operasional jangka pendek. Perencanaan ini diwujudkan dalam target yang dapat dikuantifikasikan dengan pendekatan yang sistematis terhadap tujuan yang ingin dicapai menurut kebijaksanaan komunikasi.

³⁴ Hafied Cangara, *Perencanaan & Strategi Komunik* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017).66

³⁵ Ibid.,41

Perencanaan komunikasi ini mengacu pada undang-undang pemerintah, maupun nilai-nilai dan budaya yang terdapat dalam masyarakat atau organisasi yang dijabarkan dalam bentuk visi, misi dan tujuan yang ingin dicapai oleh suatu Negara, perusahaan atau organisasi. Maka dari itu perencanaan komunikasi strategis ini dapat digolongkan sebagai perencanaan komunikasi jangka panjang dalam tatanan kebijaksanaan nasional.

1. Jenis Perencanaan Komunikasi

Menurut prinsipnya ada dua jenis perencanaan komunikasi dalam pandangan organisasi, yaitu:

1) Perencanaan strategis (strategic plan)

Menurut Mintzberg strategi merupakan sebuah Rencana (panduan spesifik untuk tindakan atau tindakan di masa depan) Sebagai taktik (datang), operasi khusus untuk mengalahkan sebagai pola (perilaku yang konsisten) (pesaing) Seiring waktu), posisi (lokasi spesifik dalam kerangka pasar), Sebagai sudut pandang (organisasi melakukan sesuatu).³⁶

Perencanaan strategis adalah proses pemilihan tujuan organisasi, penentuan kebijakan dan program yang perlu untuk mencapai sasaran dan tujuan tertentu, serta penetapan metode yang perlu untuk menjamin agar kebijakan dan program strategis itu dilaksanakan. Atau secara singkat, perencanaan strategis adalah proses perencanaan jangka panjang yang formal untuk menentukan dan mencapai tujuan organisasi.³⁷

2) Komunikasi Pemasaran Yang Efektif Dalam mengembangkan komunikasi pemasaran yang efektif, perencana harus melakukan antara lain :³⁸

a. Pada proses komunikasi pemasaran mesti diawali dengan pendefinisian yang jelas dan tegas tentang audiens sasaran. Seperti pesan yang akan ditujukan pada pembeli potensial produk perusahaan, pemakai, pengambil keputusan (decider), atau pembawa pengaruh (influencer). Audiens sasaran sangat memengaruhi keputusan komunikator tentang, what, how, when, where, whom pesan yang akan disampaikan. Selain itu komunikator juga harus memerhatikan benefit apa saja yang diinginkan oleh konsumen dalam memilih sebuah produk. Dan

³⁶ Kennedy Dan Soemanegara, *Marketing Communication "Taktik Dan Strategi..*, Op.Cit.9

³⁷ Ibid, .10

³⁸ Daryanto, *Kuliah Manajemen Pemasaran* (Margahayu Permai, Bandung: Satu Nusa, 2013), 194-200.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagian terpenting dalam identifikasi audiens adalah melakukan pengukuran citra perusahaan, produk-produknya, dan para pesaingnya.

- b. Setelah pasar sasaran dan persepsinya dipahami, komunikator harus merumuskan respon audiens yang diinginkan. Dengan kata lain, tujuan utama dari komunikasi adalah menginformasikan, memengaruhi dan membujuk, serta mengingatkan audiens sasaran tentang perusahaan dan bauran pemasarannya. Tujuan komunikasi juga dikategorikan sebagai efek dari komunikasi.

Selain langkah diatas, ada delapan langkah komunikator pemasaran dalam mengembangkan program komunikasi dan promosi total yang efektif, namun penulis hanya akan mengutip tujuh diantaranya, yaitu :³⁹

1. Mengidentifikasi khalayak yang dituju Khalayak dapat diartikan sebagai calon pembeli produk perusahaan, pemakai saat ini, penentu keputusan, atau pihak yang memengaruhi. Khalayak dapat terdiri dari individu, kelompok, masyarakat tertentu atau masyarakat umum
2. Menentukan tujuan komunikasi tersebut Komunikator pemasaran harus memutuskan tanggapan-tanggapan yang diharapkan dari khalayak. Tanggapan terakhir yang diharapkan dari khalayak adalah pembelian, kepuasan yang tinggi, dan cerita dari mulut ke mulut yang baik.
3. Merancang pesan Idealnya, dalam mengembangkan pesan yang efektif, pesan harus menarik perhatian (attention), mempertahankan ketertarikan (interest), membangkitkan keinginan (desire) dan menggerakkan tindakan (action). Memformulasikan pesan memerlukan pemecahan atas masalah.
 - a. Isi pesan apa yang akan dikatakan
 - b. Struktur pesan bagaimana mengatakannya secara logis
 - c. Format pesan bagaimana mengatakannya secara simbolis
 - d. Sumber pesan siapa seharusnya mengatakannya
4. Memilih saluran komunikasi Saluran komunikasi terdiri dari 2 jenis yaitu :
 - a. Saluran komunikasi personal : mencakup dua orang atau lebih yang berkomunikasi secara langsung satu sama lain.
 - b. Saluran komunikasi nonpersonal : menyampaikan pesan tanpa melakukan kontak atau interaksi pribadi, tetapi dilakukan melalui media, atmosfer dan acara.
5. Membuat keputusan atas bauran promosi (Promotion mix) Ada 5 alat atau bauran promosi yaitu :
 - a. Iklan
 - b. Promosi penjualan
 - c.

³⁹ Agus Hermawan, *Komunikasi Pemasaran*.Op.Cit. 63-66.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hubungan Masyarakat dan Publisitas d. Pemasaran langsung e. Acara dan pengalaman

6. Mengukur hasil promosi tersebut Hal ini mencakup menanyakan khalayak apakah mereka mengenali atau mengingat pesan yang telah disampaikan, berapa kali mereka melihatnya.

2.2.4 Promosi

Promosi secara umum bentuk-bentuk promosi memiliki fungsi promosi yang sama, tetapi bentuk-bentuk tersebut dapat dibedakan berdasarkan tugas-tugas khususnya. Beberapa tugas khusus itu atau sering disebut bauran promosi (promotion mix) adalah:

- 1) Personal Selling, komunikasi langsung⁴⁰ (tatap muka) antara penjualan dan calon pelanggan untuk memperkenalkan suatu produk kepada calon pelanggan dan membentuk pemahaman pelanggan terhadap produk sehingga mereka kemudian akan mencoba dan membelinya.
- 2) Mass Selling, merupakan pendekatan yang menggunakan media komunikasi untuk menyampaikan informasi kepada khalayak ramai dalam satu waktu. Metode ini memang tidak sefleksibel personal selling namun merupakan alternatif yang lebih murah untuk menyampaikan informasi ke khalayak (pasar sasaran) yang jumlahnya sangat banyak dan tersebar luas. Ada dua bentuk utama mass selling, yaitu periklanan dan publisitas.
- 3) Promosi penjualan adalah bentuk persuasi langsung melalui penggunaan berbagai insentif yang dapat diatur untuk merangsang pembelian produk dengan segera dan/atau meningkatkan jumlah barang yang dibeli pelanggan.
- 4) Public relations merupakan upaya komunikasi menyeluruh dari suatu perusahaan untuk mempengaruhi persepsi, opini, keyakinan, dan sikap berbagai kelompok terhadap perusahaan tersebut. Yang dimaksud dengan kelompok-kelompok itu adalah mereka yang terlibat, mempunyai kepentingan, dan dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Pada hakikatnya promosi adalah suatu bentuk komunikasi pemasaran yang di maksud dengan komunikasi pemasaran adalah aktivitas pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi/membujuk, dan/atau mengingatkan pasar sasaran atas perusahaan dan produknya agar bersedia menerima, membeli, dan loyal pada produk yang ditawarkan perusahaan yang bersangkutan.

40 Fandy Tjiptono, Strategi Pemasaran, Yogyakarta: CV. Andi Offset, (2008), hlm, 222.

2.2 Konsep Operasional

Penulis melanjutkan ke konsep operasional. Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk menjabarkan dalam bentuk nyata kerangka teoritis, karna kerangka teoritis masih bersifat abstrak juga belum sepenuhnya dapat diukur, untuk itu dibutuhkan konsep operasional agar lebih terarah.

Agar tidak terjadi kesalah pahaman serta memudahkan bagi peneliti untuk melakukan penelitian serta menjelaskan Permasalahan Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata Kota IndraGiri Hulu Dalam Mempromosikan Pariwisata Danau Raja yaitu dapat dilihat dari unsur-unsur komunikasi pemasaran sebagai berikut

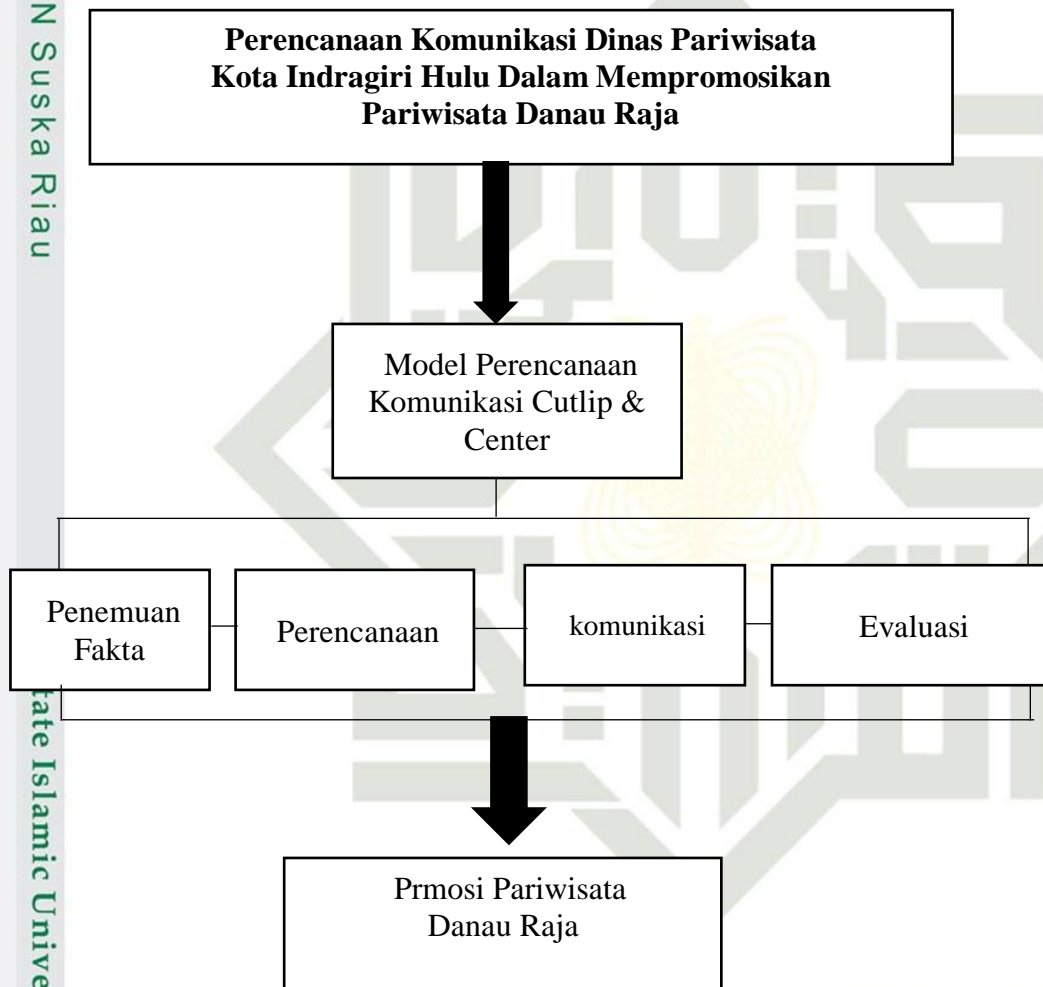
1. Penemuan Fakta (fact finding) Langkah pertama ini melibatkan pengkajian dan pemantauan yang dilakukan Dinas Pariwisata Kota Indragiri Hulu tentang apa yang sedang terjadi, fenomena apa, pengetahuan opini, sikap dan perilaku masyarakat yang terkait dengan kejadian saat ini.
2. Perencanaan (planning) Berdasarkan pada penemuan fakta, maka dibuat strategi atau program perencanaan dan pengambilan keputusan untuk membuat program kerja berdasarkan kebijakan perusahaan yang juga disesuaikan dengan kepentingan masyarakat.
3. Komunikasi (communication) Dalam tahap ini Dinas Pariwisata Kota IndraGiri Hulu harus mampu mengkomunikasikan pelaksanaan program sehingga dapat mempengaruhi sikap masyarakat yang mendorong mereka untuk tertarik dalam pelaksanaan program tersebut.
4. Evaluasi (evaluation) Tahap terakhir dalam proses ini melibatkan kesiapan penilaian, implementasi, dan hasil dari program tersebut. Penyesuaian telah dibuat sejak program terimplementasi, berdasarkan umpan balik evaluasi mengenai bagaimana program tersebut berhasil atau tidak

2.3 Kerangka Berfikir

Dengan dilatarbelakangi oleh kajian teoritis diatas, peneliti akan merumuskan kerangka pemikiran yang nantinya akan menjadi tolak ukur bagi peneliti, sehingga memudahkan peneliti dalam merangkum perencanaan komunikasi apa saja yang akan dilakukan oleh dinas kebudayaan dan pariwisata di kabupaten Indragiri hulu.

Perencanaan komunikasi ini menjadi solusi dalam masalah tersebut. Karena sebuah proses pelaksanaan yang dilaksanakan tidak luput dari berbagai rintangan atau hambatan. Oleh karena itu, perencanaan komunikasi dimaksudkan untuk mengatasi rintangan-rintangan yang ada guna mencapai efektifitas komunikasi, sedangkan sisi fungsi dan kegunaan komunikasi perencanaan diperlukan untuk mengimplementasikan program-program yang ingin dicapai

Komunikasi pemasaran Kerangka pikir dibawah menjelaskan proses perencanaan komunikasi pemasaran Model Perencanaan Komunikasi Cutlip & Center Perencanaan Komunikasi dilakukan melalui model perencanaan komunikasi Cutlip dan Center yang mempunyai empat indikator, yakni (1) Penemuan fakta, (2) Perencanaan, (3) Komunikasi, dan (4) Evaluasi. Perencanaan Komunikasi yang dilakukan Dinas Pariwisata KotaIndragiri Hulu. Kerangka Pemikiran dapat dilihat pada Gambar 2.1 di bawah ini.



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

Sumber : Olahan Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang mencakup wawancara, observasi, dan analisis data. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah mekanisme kerja penelitian yang berpedoman penilaian subjektif nonstatistik atau nonmatematis, dimana ukuran nilai yang digunakan dalam penelitian ini bukanlah angka-angka skor, melainkan kategorisasi nilai atau kualitasnya⁴¹. Sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu perencanaan komunikasi pemasaran terpadu yang dilakukan Dinas Pariwisata untuk mempromosikan Wisata Danau Raja, Maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mendeskripsikan data yang diperoleh sebagai hasil suatu penelitian.

Metode ini di pakai dengan tujuan mendapatkan informasi serinci-rincinya dalam bentuk data deskriptif yang berupa informasi dalam bentuk kalimat, tulisan maupun dokumen yang diperoleh dari sumber yang diteliti dan kondisi yang ada di lapangan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di lakukan di Dinas Pariwisata Jalan Indragiri No. 01, 29351 Pematang Reba, Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu. Dengan pertimbangan dinas pariwisata mempunyai tugas untuk mengembangkan potensi-potensi wisata di Indragiri Hulu salah satunya yaitu Danau Raja Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret-April 2024

3.3 Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung di Lapangan. Sumber data primer bisa berbentuk pendapat objek penelitian atau orang secara individu atau kelompok. Maka dalam penelitian ini sumber data primer yang digunakan adalah hasil dari wawancara dan observasi mengenai Perencanaan Komunikasi Pemasaran Dinas Pariwisata Kota IndraGiri Hulu Dalam Mempromosikan Pariwisata Danau Raja.

⁴¹ Hazel Alberta Wijaya And Lina Sinatra Wijaya, "Analisis Strategi Komunikasi Pemasaran Terpadu Dalam Meningkatkan Penjualan Dan Brand Awareness," *Jurnal Ilmiah Media, Public Relations, Dan Komunikasi (Impresi)* 2, No. 1 (September 29, 2021): 1, <https://doi.org/10.20961/Impresi.V2i1.51711>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table III.1
Informan Penelitian

1.	Bu Ellyanora (Seksi Promosi Wisata)		1 orang
2.	Bu Lishaizar (Sekretaris Dinas)		1 orang
4.	(Pengunjung Wisata Danau Raja)		2 Orang
	Total		4 Orang

Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pelengkap serta pembantu untuk melengkapi data penelitian. Sumber data sekunder diperoleh dalam bentuk buku-buku, catatan-catatan, laporan, dokumen, serta website. Jadi untuk mendukung sumber data yang didapatkan dalam penelitian, maka peneliti mendapatkan data berbentuk laporan, dokumen, website dan buku-buku yang berkaitan dengan masalah peneliti yakni bagaimana Perencanaan Komunikasi Pemasaran Dinas Pariwisata Kota Indragiri Hulu Dalam Mempromosikan Pariwisata Danau Raja.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi di lakukan dengan pengamatan langsung secara mendalam pencatatan langsung secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diamati, hal ini dilakukan untuk menjaga orisinalitas dan akurasi data yang diperoleh lapangan.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara yang mendalam (depth interview), yaitu penulis melakukan beberapa wawancara dengan menyakan beberapa pertanyaan agar mendapatkan data yang valid. Pada wawancara ini, informan bebas memberikan jawaban dan wawancara ini dilakukan secara berulang-ulang.

Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk menelusuri data-data yang pernah terjadi baik berbentuk arsip-arsip, laporan atau dokumen foto dan hardisk. Maka dokumentasi penelitian ini, penulis memperoleh data dari arsip-arsip, laporan atau dokumen foto yang berkaitan dengan masalah penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data hasil wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting serta mana yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami dengan mudah.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Hubberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

Reduksi data

Reduksi data adalah penulis melakukan penyederhanaan data atau informasi memilah mana yang menjadi informasi yang akan di simpan atau tidak, pemfokusan dan keabsahan data mentah menjadi informasi yang bermakna sehingga memudahkan penarikan kesimpulan.

Pada reduksi data peneliti melakukan penyederhanaan dari data yang diperoleh dari lapangan, data yang tidak diperlukan tidak dicantumkan.

Penyajian data

Penyajian data merupakan hal yang sering digunakan pada data penelitian kualitatif berbentuk naratif. Penyajian-penyajian data yang disajikan berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

Penulis menyajikan data yang diperoleh dari lapangan yang dipaparkan pada bab 5.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data dan tetap mengaju pada rumusan masalah, secara tujuan yang hendak dicapai atau diwujudkan. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

Jadi dari proses analisis data yang dilakukan adalah bertujuan untuk mengetahui bagaimana Strategi Komunikasi Pemasaran Dinas Pariwisata Kota Indragiri Hulu Dalam Mempromosikan Pariwisata Danau Raja.

Setelah data dikumpulkan dan direduksi diolah maka pada tahap berikutnya adalah melanjutkan penarikan kesimpulan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Profil Dinas Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu

Kabupaten Indragiri Hulu merupakan salah satu Kabupaten yang memiliki potensi pariwisata, seni maupun budaya serta masih ada potensi daerah lainnya yang masih terpendam dan tidak banyak diketahui oleh masyarakat luas. Sebagian potensi tersebut sudah layak jual sebagai objek wisata, seni maupun budaya yang mempunyai peluang untuk menarik pengunjung yang meminatinya. Beberapa objek wisata yang sudah layak jual misalnya ada TNBT, Danau Raja, Danau Meduyan, selain itu juga terdapat situs cagar budaya taman makam raja Indragiri dan masih banyak lagi yang masih belum diketahui oleh kebanyakan orang.

Disamping itu, Kabupaten Indragiri Hulu juga memiliki potensi kepemudaan dan keolahragaan yang apabila pemanfaatannya dioptimalkan, akan menjadi modal dan kekuatan pendukung bagi pembangunan daerah. Berikut ini adalah data pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga Budaya dan Pariwisata.

Tabel 4.1
Jumlah Pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	S2	4
2	S1	20
3	D111	2
4	D11	1
5	SMA/STM	15
6	SMP/MTS	-
7	SD	1
Jumlah		43

Sumber : Dinas Pemuda dan Olahraga, Budaya dan Pariwisata Indragiri Hulu, 2023)

Dari tabel 4.1 diatas dapat kita lihat posisi gambaran tentang jumlah pegawai yang ada di Dinas Pemuda Olahraga Budaya dan Pariwisata memiliki pendidikan tertinggi yaitu S2 sejumlah 4 orang dan pendidikan terendahnya SD sejumlah 1 orang.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu bertanggungjawab atas pengembangan dan pemasaran kebudayaan objek wisata Kabupaten Indragiri Hulu yang berupaya memenuhi tuntutan persaingan dan terus mengikuti perkembangan dalam berbagai bidang. Dalam upaya pengembangan pariwisata di Kabupaten Indragiri Hulu ini, pemerintah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten Indragiri Hulu memberikan wewenang kepada Dinas Pemuda dan Olahraga Budaya dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu sebagaimana yang terdapat dalam Peraturan Bupati Kabupaten Indragiri Hulu No 13 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Indragiri Hulu dimana Dinas Pemuda dan Olahraga Budaya dan Pariwisata merupakan unsur pelaksana Pemerintah Kabupaten yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati dan sekretaris Daerah. Berdasarkan peraturan daerah tersebut Dinas Pemuda dan Olahraga Budaya dan Pariwisata mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Tupoksi

Dinas Pemuda, Olahraga, Budaya dan Pariwisata mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan Pemuda, Olahraga, Budaya dan Pariwisata berdasarkan azas Otonomi dan pembantuan.

Fungsi

- a. Perumusan kebijakan dibidang Pemuda, Olahraga, Budaya dan Pariwisata.
- b. Penyelenggaraan Urusan Pemuda, Olahraga, Budaya dan Pariwisata serta pelayanan umum.
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang Pemuda, Olahraga, Budaya dan Pariwisata.
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. Visi dan Misi

a. Visi :

Terwujudnya Kabupaten Indragiri Hulu sebagai kawasan wisata unggulan tahun 2020.

b. Misi :

- 1) Menata pariwisata daerah yang mengarah pada peningkatan dan perluasan usaha pariwisata.
- 2) Menggali dan mengembangkan potensi sumber daya alam dan wisata yang dilakukan secara terarah, terencana dan terpadu.
- 3) Meningkatkan mutu insan dan kelembagaan pariwisata.

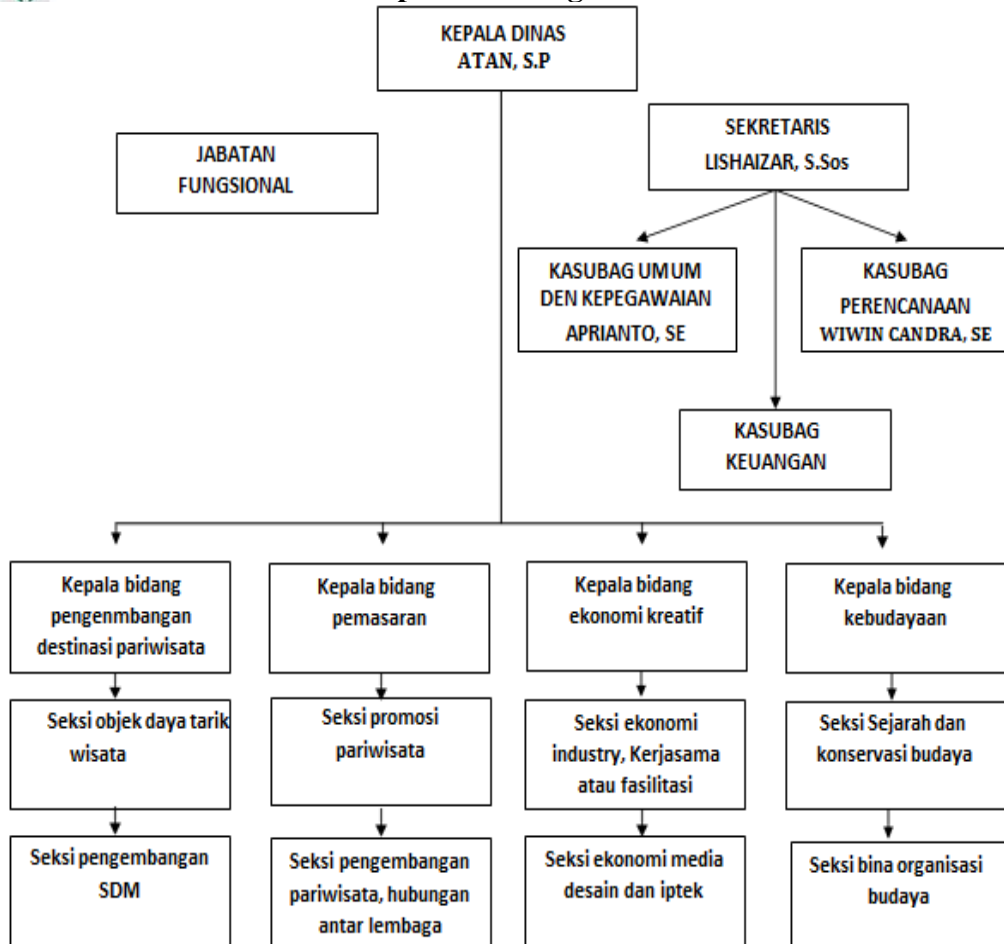
Struktur Organisasi

Struktur organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga Budaya dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Indragiri Hulu Nomor 18 tahun 2008 tanggal 20 september 2008 adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.1
Struktur Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Kabupaten Indragiri Hulu



Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hulu 2023

- a) Kepala Dinas
- b) Sekretariat, terdiri dari :
 - Sekretaris
 - Sub Bagian Umum
 - Sub Bagian Program
 - Sub Bagian Keuangan
- c) Bidang Budaya, terdiri dari:
 - Seksi Budaya dan Seni
 - Seksi Sejarah, Purbakala dan Museum
- d) Bidang Pariwisata, terdiri dari:
 - Seksi Pengembangan Obyek dan Daya Tarik Wisata
 - Seksi Pemasaran dan Promosi
- e) Bidang Kepemudaan, terdiri dari:
 - Seksi Pengembangan Program Kepemudaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Seksi Produktivitas Kepemudaan
 - Seksi Lembaga Kepemudaan
- f) Bidang Keolahragaan dan Sarana, terdiri dari:
- Seksi Kesegaran Jasmani
 - Seksi Olahraga dan Prestasi
 - Seksi Sarana dan Prasarana

Tugas Pokok dan Fungsi**a. Kepala Dinas**

Dinas Pemuda dan Olahraga Budaya dan Pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang mempunyai tugas melaksanakan tugas pokok dan fungsi pemuda, Olahraga, Budaya dan Pariwisata.

Dalam menyelenggarakan tugasnya sebagai Kepala Dinas mempunyai fungsi:

- Menetapkan kebijakan di bidang pemuda, olahraga, budaya dan pariwisata
- Merumuskan rencana strategis dan program kerja dinas yang sesuai dengan visi misi daerah.
- Memberikan saran dan pertimbangan teknis kepada atasan
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan bidangnya.

b. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas merencanakan operasionalisasi, memberi tugas, member petunjuk, menyelia, mengatur, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugas kesekretariatan

Dalam menyelenggarakan tugasnya sekretariat mempunyai fungsi:

- Memimpin pelaksanaan tugas kesekretariatan yang meliputi subbagian penyusunan program, subbagian keuangan dan subbagian umum.
- Menyusun rencana dan program kerja sekretariat
- Mendistribusikan pekerjaan dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan
- Mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan bawahan
- Membimbing kerja bawahan dan mengevaluasi hasil kerja bawahan dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja
- Menyelenggarakan kegiatan kesekretariatan yang meliputi perencanaan dan pengelolaan administrasi umum, administrasi perlengkapan, keuangan, kearsipan, asset dan kerumahtanggaan
- Memfasilitasi pelayanan bidang kesekretariatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Bidang Budaya

Bidang budaya mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Pemuda dan Olahraga Budaya dan Pariwisata dibidang budaya dan seni, sejarah, purbakala dan museum.⁴²

Dalam menyelenggarakan tugasnya Bidang Kebudayaan mempunyai fungsi:

- Penyusunan kebijakan teknis bidang
- Penyelenggaraan program dan kegiatan bidang
- Pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan program dan kegiatan kepala seksi dan pejabat non struktural alam lingkup bidang
- Penyelenggaraan evaluasi program dan kegiatan kepala seksi dan pejabat non struktural dalam lingkup bidang
- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya

d. Bidang Pariwisata

Bidang pariwisata mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian dari tugas Dinas Pemuda dan Olahraga Budaya dan Pariwisata dibidang pengembangan objek dan daya tarik wisata dan juga pemasaran dan promosi yang menjadi tugasnya.

Dalam menyelenggarakan tugasnya Bidang Pariwisata mempunyai fungsi:

- Penyusunan kebijakan teknis bidang
- Penyelenggaraan program dan kegiatan bidang
- Pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan program dan kegiatan kepala seksi dan pejabat non struktural dalam lingkup bidang
- Penyelenggaraan evaluasi program dan kegiatan kepala seksi dan pejabat non struktural dalam lingkup bidang
- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya

e. Bidang Kepemudaan

Bidang kepemudaan mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian dari tugas Dinas Pemuda dan Olahraga Budaya dan Pariwisata dibidang pengembangan program kepemudaan, produktivitas kepemudaan dan lembaga kepemudaan.

Dalam menyelenggarakan tugasnya bidang kepemudaan mempunyai fungsi:

⁴² Disporapar Kabupaten Indragiri Hulu. "Danau Raja." Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu, 2024. <https://disporapar.inhukab.go.id/content/danau-raja>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Penyusunan kebijakan teknis bidang
 - Penyelenggaraan program dan kegiatan bidang
 - Pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan program dan kegiatan kepala seksi dan pejabat non struktural dalam lingkup bidang
 - Penyelenggaraan evaluasi program dan kegiatan kepala seksi dan pejabat non struktural dalam lingkup bidang
 - Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya
- f. Bidang Keolahragaan dan Sarana
- Bidang keolahragaan dan sarana mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian dari tugas Dinas Pemuda dan Olahraga Budaya dan Pariwisata dibidang kesegaran jasmani dan rekreasi, olahraga dan prestasi, sarana dan prasana.
- Dalam menyelenggarakan tugasnya bidang keolahragaan dan sarana mempunyai fungsi:
- Kebijakan teknis bidang
 - Penyelenggaraan program dan kegiatan bidang
 - Pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan program dan kegiatan kepala seksi dan pejabat non struktural dalam lingkup bidang
 - Penyelenggaraan evaluasi program dan kegiatan kepala seksi dan pejabat non struktural dalam lingkup bidang
 - Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya

4.2 Profil Kawasan Danau Raja Kabupaten Indragiri Hulu

sumber : <https://tribunpekanbarutravel.tribunnews.com/2021/05/17/semptan-ramaikan-wisatawan-di-hari-pertama-lebaran-danau-raja-inhu-kini-ditutup- sementara>

Gambar 4.2 Profil Kawasan Danau Raja Kabupaten Indragiri Hulu

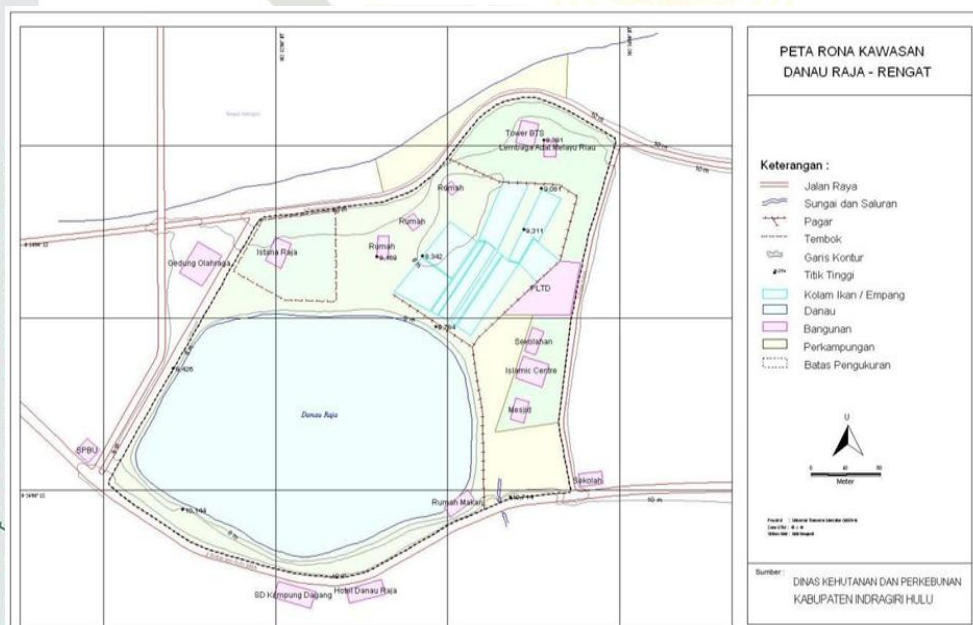
(sumber:Tribun Pekanbaru Travel)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada gambar 4.2 wisata Danau Raja memperlihatkan panorama yang sangat indah. Keindahan ini ditambah dengan keunggulan posisinya yang strategis, berada tepat di tengah kota Rengat, ibu kota dari Kabupaten Indragiri Hulu. Hal ini membuat Danau Raja mudah diakses dan menjadi destinasi favorit baik bagi penduduk setempat maupun wisatawan dari luar daerah. Menariknya, di seluruh Indonesia hanya ada dua daerah yang memiliki danau yang terletak di tengah kota, dan salah satunya adalah Kabupaten Indragiri Hulu. Keunikan ini menjadikan Danau Raja sebagai salah satu ikon pariwisata yang tidak hanya menawarkan keindahan alam, tetapi juga nilai historis dan geografis yang istimewa. Kehadiran danau ini di pusat kota memberikan nuansa alami yang menenangkan di tengah kesibukan kota, menjadikannya tempat yang ideal untuk rekreasi dan relaksasi.

Kawasan wisata Danau Raja secara administratif berada di Desa Kampung Dagang, Kecamatan Rengat, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau. Kawasan wisata Danau Raja tersebut mempunyai luas 21,6 ha dengan luas sekitar 7,8 ha. Danau Raja terletak pada lokasi yang strategis yaitu pintu gerbang masuk ke kota Rengat. Lokasi kawasan persis di tepi jalan besar Pekanbaru – Tembilahan dengan posisi yang sangat strategis untuk berkembang. Pengunjung dapat dengan mudah menjangkau ke lokasi Danau Raja.



Sumber : jurnal uns.ac.id

Gambar 4.3.
Rona Kawasan Wisata Danau Raja Kecamatan Rengat,
Kabupaten Indragiri Hulu.
 (sumber: Jurnal Cakra Wisata Volume 24 Jilid 1)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kawasan Danau raja dahulu merupakan bagian dari kawasan Kerajaan Indragiri. Kerajaan Indragiri adalah sebuah kerajaan bercorak melayu yang berdiri pada tahun 1298 M. Kerajaan Melayu senantiasa memindahkan pusat pemerintahannya tergantung pada kondisi dan periode tertentu. Tahun 1838, Sultan Ibrahim yaitu Sultan Indragiri ke-18 yang memindahkan pusat kerajaan ke kota Rengat. Pemindahan ini pun ditandai dengan dibangunnya sebuah istana kerajaan di tepi sungai Indragiri yang dinamai sebagai istana Mahligai. Tak jauh dari istana Mahligai terdapat sebuah danau yang diceritakan sebagai tempat mandi para putri-putri kerajaan. Danau tersebut kini dikenal sebagai Danau Raja. Berakhirnya kerajaan Indragiri terjadi pada masa Sultan Mahmudsyah selaku raja ke-26 sekaligus raja terakhir.⁴³

Perkembangan objek wisata kawasan Danau Raja dimulai pada periode I (1980-1989), yang merupakan tahap awal transformasi kawasan ini menjadi destinasi wisata alam, meskipun fasilitas yang tersedia masih sangat terbatas. Pada periode II (1990-1999), terdapat kerjasama antara pemerintah daerah dan pihak swasta dalam pengembangan serta pengelolaan wisata, yang mendorong kemajuan lebih lanjut. Selanjutnya, pada periode III (2000-2009), fokus bergeser ke wisata budaya dengan pembangunan replika istana kerajaan di dalam kawasan Danau Raja. Periode IV (2010-2019) melihat Danau Raja menjadi lokasi acara besar, disertai dengan peningkatan fasilitas wisata yang signifikan. Faktor-faktor yang berpengaruh dalam perkembangan kawasan wisata Danau Raja dari setiap periode adalah partisipasi masyarakat lokal dan peran pemerintah, yang bersifat kontinu atau selalu hadir. Sementara itu, faktor yang bersifat non-kontinu atau tidak selalu hadir meliputi modal dari perusahaan daerah atau swasta, keterlibatan organisasi non-pemerintah dalam pengelolaan, dan perkembangan teknologi transportasi, serta faktor lainnya.⁴⁴

Pada era 1980-an, pemerintah daerah Indragiri Hulu berupaya menjadikan Danau Raja sebagai destinasi wisata bagi penduduk setempat dengan membangun taman bermain untuk anak-anak dan beberapa fasilitas pendukung lainnya. Namun, proyek pembangunan tersebut tidak berlangsung lama karena jumlah pengunjung tidak mencapai target yang diharapkan, menyebabkan pedagang setempat kesulitan bertahan. Selain Danau Raja, replika Kerajaan Indragiri yang dibangun di sebelah danau menambah daya tarik kawasan ini. Arsitektur bangunan Kerajaan Indragiri merupakan produk budaya yang khas dan membedakan dari kerajaan-kerajaan lain pada masanya. Meskipun Kerajaan Indragiri sudah tidak ada, upaya Pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu untuk menampilkan replika istana kerajaan adalah bagian dari

⁴³ Ambacana Suska-Etrida. "Kerajaan Indragiri hingga Misteri Danau Raja." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 28 Agustus 2020. <https://pramuka.uin-suska.ac.id/kerajaan-indragiri-hingga-misteri-danau-raja/>.

⁴⁴ ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Usaha melestarikan produk budaya agar generasi penerus dapat mengetahuinya. Pembentukan Kabupaten Indragiri Hulu awalnya ditetapkan melalui UU No. 12 Tahun 1956 tentang pembentukan daerah otonom kabupaten di lingkungan Provinsi Sumatera Tengah, yang mencakup wilayah Rengat dan Tembilahan di sebelah hilir.

Pada tahun 1965 Kabupaten Indragiri telah dimekarkan menjadi Kabupaten Indragiri Hulu dan Hilir berdasarkan UU No. 6 Tahun 1965. Tahun 1999 Kabupaten Indragiri Hulu dimekarkan lagi menjadi dua kabupaten yaitu Kabupaten Kuantan Singingi dan Kabupaten Indragiri Hulu. Setelah pemekaran Kabupaten Indragiri Hulu menjadi 2 Kabupaten. Satu tahun kemudian tepatnya tahun 2000 Kecamatan yang ada di Kabupaten Indragiri Hulu dimekarkan pula, waktu pemekaran Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 1999 Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hulu tinggal 6 Kecamatan. Setelah dimekarkan 3 Kecamatan, maka Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hulu sekarang menjadi 9 Kecamatan berdasarkan Peraturan Daerah No. 9 tahun 2000.⁴⁵ Selanjutnya Kabupaten Indragiri Hulu mengalami beberapa pemekaran wilayah Kecamatan lagi pada tahun 2006 sehingga sekarang menjadi 14 Kecamatan, 16 Kelurahan dan 178 Desa. Tabel 4.1 mencantumkan nama Ibukota Kecamatan dan jarak ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Indragiri Hulu yang mana sebagai berikut:

Tabel 4.1
Nama Ibukota Kecamatan dan jarak ke Ibukota Kabupaten
Di Kabupaten Indragiri Hulu, 2018

No	Kecamatan	Ibukota	Jarak Ke Ibukota Kabupaten (Km)
1	Peranap	Peranap	92
2	Batang Peranap	Selunak	96
3	Seberida	Pangkalan Kasai	35
4	Batang Gansal	Seberida	65
5	Batang Cenaku	Aur Cina	61
6	Kelayang	Simpang Kelayang	65
7	Rakit Kulim	Petonggan	85
8	Pasir Peny	Air Molek	45
9	Lirik	Lirik	40
10	Sungai Lala	Kelawat	55
11	Lubuk Batu Jaya	Lubuk Batu Tinggal	74
12	Rengat Barat	Pematang Reba	15
13	Rengat	Rengat	0
14	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku	20

(Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Indragiri Hulu)

⁴⁵ Disporapar Kabupaten Indragiri Hulu. "Danau Raja." Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu, 2024. <https://disporapar.inhukab.go.id/content/danau-raja>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3 Gambaran Umum Wisata Danau Raja

Jumlah data pengunjung

Tabel 4.2
Jumlah data pengunjung bulan mei 2024
Wisata Danau Raja

No	Kabupaten/Kota	Jumlah pengunjung(orang)
1.	Pekanbaru	0
2.	Dumai	0
3.	Siak	0
4.	Bengkalis	0
5.	Kepulauan meranti	2.769
6.	Pelalawan	0
7.	Kampar	0
8.	Kuantan singing	0
9.	Rokan hulu	0
10.	Rokan hilir	0
11.	Indragiri hulu	0
12.	Indragiri hilir	0
Total		0

(Sumber : dinas pariwisata provinsi Riau)

Berdasarkan data yang ditampilkan dalam tabel di atas, dapat dilihat bahwa jumlah pengunjung dari wilayah Kepulauan Meranti ke destinasi wisata Danau Raja mencapai 2.769 orang. Angka ini menunjukkan bahwa Kepulauan Meranti menyumbang jumlah pengunjung yang signifikan dibandingkan dengan wilayah lain.

Tabel 4.3
Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara Di Destinasi
Wisata Kabupaten Indragiri Hulu Bulan April 2024

No	Nama destinasi	Bulan April
1.	Danau raja	13.254
2.	Danau meduyan	2.010
3.	Kolam renang belondax	4.120
4.	Wisata rantau langsung	201
5.	Inhu park	13.123
6.	Panorama indah belilas	8.214
7.	Wisata alam lirik	7.232
8.	Danau kembar	2.325
9.	Tembulun kinutan	6.324
10.	Agrowisata	741
11.	Yuki dream	2.587
Total		60.131

(Sumber : dinas pariwisata provinsi Riau)

Berdasarkan data yang ditampilkan dalam tabel di atas, terlihat bahwa jumlah pengunjung ke destinasi wisata Danau Raja mencapai 13.254 orang. Angka ini menunjukkan bahwa Danau Raja masih menjadi destinasi wisata yang paling unggul dan menarik dibandingkan dengan wilayah lainnya.

Dengan jumlah pengunjung sebanyak 13.254 orang, Danau Raja menempati posisi teratas dalam hal jumlah wisatawan dibandingkan dengan wilayah lain. Ini menegaskan bahwa Danau Raja memiliki daya tarik yang kuat dan mampu menarik lebih banyak pengunjung.

Wisata Danau Raja ini adalah wilayah terbuka ditengah kota yang tidak memungut retribusi parkir. Disekitaran Danau Raja banyak juga terdapat pedagang kecil.

a. Aksebitas

- 1) Kondisi jalan menuju objek wisata: baik
- 2) kondisi jalan dalam objek wisata: baik
- 3) Jenis transportasi menuju objek wisata : terjangkau dengan baik
- 4) Biaya masuk wisata: 0

b. Fasilitas

1) Fasilitas parkir

Fasilitas parkir di wisata Danau Raja dirancang untuk kenyamanan pengunjung, meskipun tidak dikenakan biaya retribusi. Area parkir ini terletak strategis di sekitar kawasan danau, memungkinkan akses mudah bagi kendaraan pribadi maupun umum. Kapasitasnya cukup luas untuk menampung sejumlah kendaraan, sehingga pengunjung tidak perlu khawatir mengenai ketersediaan tempat parkir saat berkunjung. Selain itu, keberadaan fasilitas parkir yang memadai membantu menjaga ketertiban dan mengurangi kemacetan di sekitar area wisata.

2) Fasilitas perbelanjaan

Fasilitas perbelanjaan di wisata Danau Raja mencakup berbagai pedagang kecil yang menjual beragam produk. Pengunjung dapat menemukan makanan ringan, minuman, souvenir, dan kerajinan tangan khas daerah setempat. Keberadaan pedagang-pedagang ini tidak hanya menambah kenyamanan bagi wisatawan yang membutuhkan sesuatu untuk dimakan atau dibawa pulang sebagai kenang-kenangan, tetapi juga membantu perekonomian lokal dengan memberikan kesempatan bagi penduduk setempat untuk menjual produk mereka. Area perbelanjaan ini terletak strategis di sekitar danau, sehingga mudah diakses oleh pengunjung yang ingin berbelanja sambil menikmati keindahan alam Danau Raja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Fasilitas tempat ibadah (musholla)

Fasilitas tempat ibadah di wisata Danau Raja, seperti musholla, disediakan untuk memenuhi kebutuhan spiritual pengunjung. Musholla ini terletak di area yang mudah diakses, memastikan kenyamanan bagi mereka yang ingin melaksanakan ibadah selama berada di lokasi wisata. Tempat ibadah ini dilengkapi dengan perlengkapan dasar seperti tempat wudhu dan sajadah, sehingga pengunjung dapat menjalankan sholat dengan tenang dan khusyuk. Keberadaan musholla ini menunjukkan perhatian pengelola terhadap kebutuhan religius pengunjung, menjadikan Danau Raja sebagai destinasi wisata yang ramah bagi semua kalangan.

4) Fasilitas kamar mandi

Fasilitas kamar mandi di wisata Danau Raja dirancang untuk memberikan kenyamanan dan kebersihan bagi pengunjung. Kamar mandi ini terletak di beberapa titik strategis di sekitar area wisata, memastikan akses yang mudah bagi semua orang. Setiap kamar mandi dilengkapi dengan air bersih, wastafel, dan toilet yang terawat dengan baik. Pengelola secara rutin membersihkan dan memelihara fasilitas ini untuk memastikan kenyamanan dan kebersihan terjaga. Dengan adanya fasilitas kamar mandi yang memadai, pengunjung dapat menikmati kunjungan mereka ke Danau Raja dengan lebih nyaman dan tanpa khawatir tentang kebutuhan sanitasi.

5) Wahana permainan bebek air

Wahana permainan bebek air di wisata Danau Raja menawarkan pengalaman rekreasi yang menyenangkan bagi pengunjung dari berbagai usia. Bebek air ini merupakan perahu berbentuk bebek yang bisa dikayuh, memungkinkan pengunjung untuk menjelajahi danau sambil menikmati pemandangan sekitar dari atas air. Wahana ini tidak hanya memberikan hiburan, tetapi juga kesempatan untuk berolahraga ringan. Area untuk bebek air dilengkapi dengan fasilitas keselamatan seperti pelampung dan petugas yang siap membantu, sehingga pengunjung dapat merasa aman selama bermain. Keberadaan wahana permainan bebek air menambah daya tarik Danau Raja sebagai destinasi wisata keluarga yang menawarkan berbagai aktivitas menarik.

Visi

Terwujudnya Kabupaten Indragiri Hulu yang maju, mandiri, sejahtera, berbudaya dan agamis tahun 2020.

Misi

- a. Membangun sumber daya manusia yang berkualitas dan terampil dan siap menghadapi tantangan masa depan yang dilandasi oleh kekuatan, keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta mampu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menguasai IPTEK.

- b. Memelihara nilai-nilai luhur budaya daerah yang berpijak pada nilai-nilai agama guna menyaring pengaruh budaya lain untuk mempertahankan identitas dan integritas Kabupaten Indragiri Hulu.
- c. Memberdayakan kekuatan ekonomi yang berbasis kerakyatan melalui peningkatan kualitas dan kapasitas manajemen, permodalan, produksi dan peningkatan kemampuan dalam mengakses sumber-sumber bahan baku, teknologi, pasar dan faktor lainnya
- d. Mengembangkan industri-industri yang berbasis pertanian (Agroindustri) dengan mengembangkan industri turunan yang berorientasi pada pasar lokal dan ekspor.
- e. Membangun dan mengembangkan sarana dan prasarana infrastruktur yang mampu membuka isolasi daerah, mengembangkan potensi daerah, mengembangkan kawasan-kawasan produktif, meningkatkan aksesibilitas dan mobilitas faktor-faktor produksi serta membuka peluang pasar.
- f. Meningkatkan kinerja pemerintah daerah agar mampu memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat dan menjalani roda pemerintahan yang baik dan benar melalui peningkatan kualitas dan kapasitas aparatur, penataan kelembagaan pemerintahan daerah serta penataan perangkat hukum dan perundang-undangan.

4.3.1 Lokasi dan Keadaan Geografis

Luas wilayah Kabupaten Indragiri Hulu meliputi 8.198.26 Km² (819.826,0 Ha) yang terdiri dari daratan rendah, daratan tinggi rawa - rawa dengan ketinggian 50 – 100 M diatas permukaan laut. Wilayah Kabupaten Indragiri Hulu terletak pada:⁴⁶

0° 15' Lintang Utara

1° 5' Lintang Selatan

101° 10' Bujur Timur

102° 48' Bujur Timur

Batas – batas wilayahnya sebagai berikut:

Sebelah Utara dengan Kabupaten Pelalawan

Sebelah Selatan dengan Kabupaten Bungo Tebo (Provinsi Jambi)

Sebelah Barat dengan Kabupaten Kuantan Singingi

Sebelah Timur dengan Kabupaten Indragiri Hilir

⁴⁶ Disporapar Kabupaten Indragiri Hulu. "Danau Raja." Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu, 2024. <https://disporapar.inhukab.go.id/content/danau-raja>.

Ibukota kecamatan dengan jarak terjauh dari Ibukota kabupaten adalah Ibukota Kecamatan Batang Peranap dengan jarak 96 Km, sedangkan jarak terdekat dengan ibukota kabupaten adalah ibukota Kecamatan Rengat yaitu 0 Km. Kabupaten Indragiri Hulu memiliki letak yang sangat strategis karena berada persis di Jalur Lintas Timur yang merupakan salah satu jalur terpadat serta urat nadi ekonomi di Indonesia.

Kabupaten Indragiri Hulu memiliki lahan potensial tidak hanya untuk usaha pertanian, perkebunan dan kehutanan tetapi pada kawasan-kawasan tertentu dapat dikembangkan sebagai kawasan industri dan pemukiman. Selain itu, Kabupaten Indragiri Hulu juga memiliki sumber daya wisata, baik wisata alam, binaan, sejarah dan budaya yang sangat potensial untuk dikembangkan.

4.3.2 Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Indragiri Hulu pada tahun 2015 sebesar 433,451 jiwa dengan penduduk laki-laki sebanyak 225.321 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 208.130. Penduduk laki-laki di Kabupaten Indragiri Hulu lebih besar dibandingkan penduduk perempuan, sehingga seks ratio di Kabupaten Indragiri Hulu adalah sebesar 107 artinya terdapat 107 penduduk laki-laki untuk setiap 100 penduduk

Tabel 4.4
Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di
Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2013-2015

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk Tahun 2013 (Jiwa)	Jumlah Penduduk Tahun 2014 (Jiwa)	Jumlah Penduduk Tahun 2015 (Jiwa)
1	Rengat	58.082	56.740	55.527
2	Rengat Barat	41.280	43.139	45.622
3	Kelayang	23.287	25.540	25.721
4	Pasir Penyu	31.849	37.127	37.413
5	Peranap	30.495	33.536	34.263
6	Seberida	46.169	50.595	54.006
7	Batang Cenaku	28.328	31.551	34.320
8	Batang Gansal	23.060	27.545	28.580
9	Lirik	24.522	26.825	27.363
10	Kuala Cenaku	14.486	14.667	14.690
11	Sungai Lala	13.844	15.605	16.383
12	Lubuk Batu Jaya	21.077	23.051	24.421
13	Rakit Kulim	21.326	23.448	23.450
14	Batang Peranap	10.172	10.662	11.686
	Jumlah	385.977	420.221	433.451

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Indragiri Hulu, 2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3.3 Akomodasi

Jumlah hotel / penginapan di Kabupaten Indragiri Hulu pada tahun 2013 sebanyak 29 dengan jumlah kamar 521, tempat tidur 952. Dan jumlah tamu yang menginap mencapai 72.512 dengan rincian 72.465 tamu domestik dan 47 orang tamu manca negara.

Tabel 4.5
Penyediaan Hotel atau Penginapan
di Kabupaten Indragiri Hulu, 2013

No	Kecamatan	Hotel / Penginapan
1	Peranap	1. Penginapan Edi PS 2. Wisma Riri 3. Penginapan M. Sukron
2	Seberida	1. Hotel Miki Mutiara 2. Wisma Bali 3. Wisma Bunda 4. Wisma Rio Jaya 5. Wisma Prambanan 6. Wisma Lestari
3	Pasir Penyu	1. Wisma Olly 2. Penginapan Classic 228 3. Simpang Raya Hotel 4. Losmen Bunda 5. Penginapan Wati
4	Lirik	1. Penginapan Awan Dalu
5	Rengat Barat	1. Penginapan Irma Bunda 2. Penginapan Ayu 3. Penginapan Anda 4. Wisma Pakde 5. Penginapan Putri Bungsu 6. Wisma Happy 7. Wisma Five Boys Cendana 8. Penginapan Putra Mega Buana
6	Rengat	1. Hotel Bintang Tujuh 2. Hotel Danau Raja 3. Srikandi Hotel 4. Wisma Embun Bunga 5. Penginapan Sinar Sibumbun 6. Penginapan Naza
7	Kuala Cenaku	-

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Indragiri Hulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4. Profil Kecamatan Rengat

Rengat merupakan sebuah kecamatan dan sekaligus sebagai ibukota Kabupaten Indragiri Hulu yang berjarak 159 Km dari ibukota Provinsi yaitu Kota Pekanbaru. Daerah ini dilalui oleh Sungai Indragiri. Penduduk asli daerah ini adalah suku Melayu. Kecamatan Rengat memiliki luas daerah sebesar 1.210,05 Km² (14 % dari luas Kabupaten) yang terdiri dari 16 Desa / Kelurahan yaitu:

Tabel 4.6
Daftar Desa / Kelurahan Di Kecamatan Rengat
Kabupaten Indragiri Hulu, 2014

No	Nama Administrasi	Status Pemerintahan
1	Sungai Guntung Tengah	Desa
2	Sungai Guntung Hilir	Desa
3	Kuantan Babu	Desa
4	Kampung Dagang	Kelurahan
5	Kampung Pulau	Desa
6	Kampung Besar Kota	Kelurahan
7	Pasar Kota	Kelurahan
8	Sekip Hulu	Kelurahan
9	Sekip Hilir	Kelurahan
10	Kampung Besar Seberang	Kelurahan
11	Rantau Mapesai	Desa
12	Pasir Kemilu	Desa
13	Sungai Beringin	Desa
14	Pulau Gajah	Desa
15	Sungai Raya	Desa
16	Rawa Bangun	Desa

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Indragiri Hulu)

Batas wilayah yang dilihat dari kondisi geografis ini adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara dengan Kabupaten Pelalawan
- 2) Sebelah Selatan dengan Kecamatan Seberida
- 3) Sebelah Barat dengan Kecamatan Rengat Barat
- 4) Sebelah Timur dengan Kabupaten Indragiri Hilir

Salah satu tempat wisata di Rengat adalah sebuah danau buatan yang dikenal penduduk setempat dengan Danau Raja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB VI KESIMPULAN

6.1. Kesimpulan

Perencanaan komunikasi telah dilakukan melalui langkah-langkah penemuan fakta, perencanaan, komunikasi, dan evaluasi. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mempromosikan wisata Danau Raja memerlukan unsur-unsur berikut:

1. Penemuan Fakta (fact finding). Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan di wisata Danau Raja terdapat kurangnya kebersihan, dan parkir liar masih banyak terjadi, kurangnya publikasi melalui media sosial, belum baiknya infrastruktur, masih kurangnya investasi, kurang diperhatikannya aspek lingkungan hidup. Perencanaan (planning), pada hasil penelitian yang peneliti temukan ini mencakup strategi yang Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hulu memberikan tenaga kebersihan sebanyak 5 orang memberdayakan masyarakat melalui pengembangan untuk usaha makro kecil dan usaha makro menengah (UMKM), sehingga pengunjung tertarik dengan wisata tersebut. Adanya pariwisata yang berbasis komunitas seperti desa wisata, desa kreatif, dan program-program lainnya. Perencanaan program pelaksanaan dengan kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah melakukan pemanfaatan media social, pembentukan duta wisata dalam memperkenalkan wisata ini, memperbaiki fasilitas dan infrastruktur, serta bekerjasama dengan investor.
2. Komunikasi (communication) Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan kegiatan komunikasi yang akan dilakukan melalui saluran komunikasi dalam pelaksanaan promosi seperti media baru saat ini seperti instagram, facebook, tiktok, serta koran dan lainnya.
3. Evaluasi pada hasil penelitian yang peneliti temukan evaluasi dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan, peningkatan dan penyesuaian program yang akan dilakukan oleh organisasi atau lembaga pelaksanaan

6.2. Saran

Dari hasil penelitian yang sudah dipaparkan maka peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin bisa dijadikan sebagai bahan kajian penelitian berikutnya. Untuk pengembangan pada kajian ilmu komunikasi sepertinya perlu dipertimbangkan untuk memperdalam pengetahuan mahasiswa terutama yang berkaitan dengan kajian perencanaan dalam mempromosikan karena sangat dapat membatu dan memahami pesan-pesan dan proses pembelajaran yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semakin pesat. Dalam hal pengelolaan tempat wisata harus lebih dirawat dan dijaga demi kelangsungan objek wisata, dengan adanya pengelolaan dan pengawasan atau perbaikan fasilitas menjadikan tempat wisata nyaman untuk dikunjungi. Serta melatih para pengelola dalam hal keterampilan IT, agar tempat wisata lebih dikenal secara luas.

Sedangkan untuk pemerintahan daerah Kabupaten Indragiri Hulu diberikannya alokasi anggaran untuk melengkapi sarana dan prasarana fasilitas tempat wisata sehingga pengunjung merasa nyaman, dan juga dapat menambah hasil pendapatan daerah.

Dinas Pariwisata hendakna lebih aktif dalam menggunakan media social untuk mempromoskan Danau Raja, serta berbagi informasi tentang daya tarik wisata dan fasilitas yang tersedia.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Ageng Hermawan. *Komunikasi Pemasaran*. Jakarta Erlangga, 2012.
- Am Suciati. “Manajemen Pengelolaan Objek Wisata Situs Tasikardi Oleh Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Serang.” Universitas Sultan Ageng Tritayasa Serang, 2017.
- Bullamang, Yohanes Museng Ola, and Leope Pinnega Handika. “Strategi Komunikasi Pembangunan Dalam Pengembangan Pariwisata: Studi Kasus pada Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Timur.” *Jurnal Penelitian Pers dan Komunikasi Pembangunan* 22, no. 2 (October 17, 2018): 89–101. <https://doi.org/10.46426/jp2kp.v22i2.84>.
- Darwanto. *Kuliah Manajemen Pemasaran*. Margahayu Permai, Bandung: Satu Nusa, 2013.
- dinas kepemuaan dan pariwisata indragiri hulu. “Danau Raja,” n.d.
- Disya, Fitriana. “Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat Dalam Mempertahankan Brand Images Selama Masa Pandemi Covid-19.” Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.
- Dr. Suranto Aw, MPD., MSI., *Perencanaan & Evaluasi Program Komunikasi*. Yogyakarta: Pena Pressindo, 2019.
- Dr.M.Anang Firmansyah, S.E.,M.M. *Komunikasi Pemasaran*. Pasuruan, Jawa Timur: CV.Penerbit Qiara Media, 2020.
- Fill C. *Marketing Communication: Contexts, Contents, and Strategises*. Herthfordshire:Prentice, 2006.
- Hafed Cangara,. *Perencanaan & Strategi Komunik*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Hermansah, Anggi. “Pengelolaan Objek Wisata Citumang Oleh Karang Taruna Desa Bojong Dalam Pencapaian Target Pendapatan Asli Desa (Pades) Di Desa Bojong Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran” 5 (2019).
- Hidayat, R., & Suryanto, A. (2018). Strategi Komunikasi Pemasaran Wisata Lokal di Era Digital: Kasus Promosi Melalui Facebook oleh Kelompok Wisata Danau Raja. *Jurnal Pemasaran Indonesia*, 6(1), 30-45.
- Isdamanto, SE., MM., M.Par. *Dasar-Dasar Kepariwisata Dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*., Yogyakarta: Gerbang Media Aksara, 2017.
- Kenmada Widjajanto, S.Sos., dkk. *Perencanaan Komunikasi Konsep Dan Aplikasi*., Bandung : Ultimus, 2013.
- Kennedy dan Soemanegara,. *Marketting Communication “Taktik Dan Strategi*. Jakarta:PT.Buana Populer kelompok Gramedia, 2006.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mahmud, M. Amir, and Muhammad Endy Fadlullah. "Mengintip Wisata Syariah Di Pulau Santen Banyuwangi." *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman* 5, no. 2 (November 25, 2019): 201–22. <https://doi.org/10.36420/ju.v5i2.3649>.
- Manafe, Janri.D, Tuty Setyorini, and Yermias A. Alang. "Pemasaran Pariwisata Melalui Strategi Promosi Objek Wisata Alam, Seni Dan Budaya (Studi Kasus di Pulau Rote NTT)." *BISNIS : Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* 4, no. 1 (September 29, 2016): 101. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v4i1.1687>.
- Mingkid, Elfie. "Penggunaan Media Komunikasi Promosi Pariwisata Oleh Pemerintah Kota Manado." *Sosiohumaniora* 17, no. 3 (April 2, 2015): 188. <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v17i3.8334>.
- mujiawati, Lintang, and Dwi Susanti. "Digitalisasi Destinasi sebagai Strategi Pengembangan Promosi Pariwisata di Kabupaten Magelang." *Warta ISKI* 3, no. 02 (December 25, 2020): 135–43. <https://doi.org/10.25008/wartaiski.v3i02.53>.
- Nur Asarani. "Strategi Komunikasi Dinas Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata Indragiri Hulu Dalam Menarik Kunjungan Wisata Danau Raja Rengat" 6 (Desember 2019).
- Nurjanah, Nurjanah. "Perencanaan Komunikasi Dalam Pengembangan Potensi Pariwisata Kabupaten Bengkalis." *Jurnal Dakwah Risalah* 29, no. 2 (December 30, 2018): 96. <https://doi.org/10.24014/jdr.v29i2.6406>.
- Octaviani, Yuanitha, Ari Kresnaputra Agus, and A Par. "Strategi Promosi Pariwisata Kota PekanbaruU," n.d.
- Philip Kotler. *Manajemen Dan Strategi Pemasaran*. Jakarta,Erlangga, 2012.
- Pradikta, Angga. "Strategi Pengembangan Obyek Wisata Waduk Gunungrowo Indah Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pati," 2013.
- Rachmat Kriyanto, Ph.d. *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kualitatif Dan Kuantitatif*. Jakarta:Prenadamedia Group, 2006.
- Raharja, B., & Setiawan, D. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Alat Promosi Wisata Lokal di Era Pandemi COVID-19: Studi Kasus Kelompok Wisata Danau Raja. *Jurnal Kepariwisata Indonesia*, 8(1), 45-58.
- Setiadi. *Perilaku Konsumen: Konsep Dan Implikasi Untuk Strategi Dan Penelitian Pemasaran.*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2023.
- Shimp. *Periklanan Promosi Dan Aspek Tambahan Komunikasi Pemasaran*. Jakarta:PT.Buana Populer kelompok Gramedia, 2005.
- Sinaga, Surita Annazmi. "Perencanaan Komunikasi Pariwisata dalam Pengembangan Wisata Religi di Kota Pekanbaru" 3 (2023).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Susanto, A. (2021). Strategi Pemasaran Pariwisata di Era Digital: Studi Kasus Promosi Destinasi Wisata Melalui Facebook. *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 10(2), 120-135.
- Swasta Basu DH. *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: BPFE, 2002.
- Tasei, A. D. A., & Gartner, W. C. (2007). Citra Destinasi dan Hubungannya yang Fungsional. *Jurnal Penelitian Perjalanan*, 45(4), 413-425.
- Tjiptono, Fandy, dkk. *Pemasaran Strategi*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2007.
- Wahmayana, I Gede Agus Krisna. "Pemanfaatan Digital Marketing dalam Promosi Pariwisata pada Era Industri 4.0." *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Agama Dan Budaya* 3, no. 2 (November 22, 2018): 81. <https://doi.org/10.25078/pba.v3i2.649>.
- Wibowo, A., & Pranoto, B. (2019). Analisis Pengaruh Promosi Wisata Melalui Facebook Terhadap Minat Wisatawan: Studi Kasus Kelompok Wisata Danau Raja. *Jurnal Manajemen Pariwisata*, 7(2), 89-102.
- Widjaja, H.A.W. *Ilmu Komunikasi, Pengantar Studi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Wijaya, Hazel Alberta, and Lina Sinatra Wijaya. "Analisis Strategi Komunikasi Pemasaran Terpadu dalam Meningkatkan Penjualan dan Brand Awareness." *Jurnal Ilmiah Media, Public Relations, dan Komunikasi (IMPRESI)* 2, no. 1 (September 29, 2021): 1. <https://doi.org/10.20961/impresi.v2i1.51711>.
- Yusantiar, Renta, and Didit Widiatmoko Soewardikoen. "Perancangan Identitas Visual untuk Promosi Pariwisata Kabupaten Rembang." *ANDHARUPA: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia* 4, no. 02 (August 27, 2018): 207–20. <https://doi.org/10.33633/andharupa.v4i02.1626>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN I

INSTRUMEN WAWANCARA

**PERENCANAAN KOMUNIKASI DINAS PARIWISATA KOTA
INDRAGIRI HULU DALAM MEMPROMOSIKAN
WISATA DANAU RAJA**

A. Dinas Pariwisata Kota Indragiri Hulu**a. Penemuan Fakta (*Fact Finding*)**

1. Bagaimana Dinas pariwisata mengetahui permasalahan yang ada terkait pariwisata Danau Raja?
2. Siapakah yang bertanggung jawab untuk menemukan fakta berupa masalah yang berkaitan dengan kegiatan promosi?
3. Masalah seperti apa yang umumnya didapati oleh Dinas pariwisata?

c. Perencanaan (*planning*)

1. Apa saja yang direncanakan oleh Dinas Dinas pariwisata dalam mempromosikan wisata Danau Raja?
2. Siapa saja yang terlibat didalam penyusunan perencanaan untuk mempromosikan wisata Danau Raja?
3. Apakah perencanaan dibuat dalam waktu jangka pendek ataupun dalam waktu jangka panjang?
4. Siapa yang membuat perencanaan yang telah dirancang?
5. Siapa yang bertanggung jawab atas apa yang telah direncanakan?

Komunikasi (*communication*)

1. Bagaimana cara Dinas pariwisata dalam mengkomunikasikan promosi wisata Danau Raja?
2. Siapa saja yang terlibat pada proses komunikasi dalam mempromosikan wisata Danau Raja?
3. Media apa saja yang digunakan dalam mempromosikan wisata Danau Raja?
4. Mengapa media tersebut dipilih untuk mempromosikan wisata Dnau Raja?
5. Siapa yang menjadi target komunikasi pada promosi wisata Danau Raja?
6. Apakah terdapat hambatan pada saat kounikasi dalam rangka mempromosikan wisata Danau Raja?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Bagaimana upa Dinas pariwisata dalam menanggapi hambatan sehingga proses tetap sesuai dengan apa yang direncanakan?

Evaluasi (evaluation)

1. Apakah yang dilakukan Dinas pariwisata dalam mengevaluasi perencanaan yang terlaksana?
2. Apakah tujuan dari perencanaan komunikasi dalam rangka wisata Danau Raja sebagai objek wisata telah tercapai?
3. Apakah Dinas pariwisata akan menerima kritik dan saran?
4. Apa yang akan dilakukan Dinas setelah menerima kritik dan saran?

B. Pengunjung Wisata Danau Raja

1. Bagaimana saudara mengetahui objek wisata Danau Raja yang ada di Kabupaten Indragiri Hulu?
2. Dari media apa saudara pertama kali mengetahui objek wisata Danau Raja?
3. Apa pendapat saudara tentang objek wisata Danau Raja?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN II

FOTO DOKUMENTASI



Wawancara dengan pengunjung wisata danau raja



wawancara Dengan Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata
yaitu ibu sekretaris Dewi Khairi Yenti, S.H.,M.Si

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tampak tempat ibadah tepat disamping wisata danau raja



tampak depan Keindahan danau raja dan tempat duduk para pengunjung



tampak keindahan wisata danau raja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



potret gerbang masuk wisata danau raja



foto bersama dengan ibu Dra. Ellyanora



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mila Sari, lahir di Kecamatan Peranap, pada tanggal 10 Januari 2003. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara yakni dari Ayahanda Marwan dan Ibunda Siti Aminah. Pada tahun 2008 penulis memulai pendidikan formalnya di Sekolah Negei 012 Tanjung Baru 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Peranap hingga tahun 2017. Setelahnya penulis memutuskan untuk melanjutkan pendidikannya di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Peranap dan lulus pada tahun 2020. Di tahun yang sama penulis mengikuti seleksi, seperti Seleksi menjadi Polisi Wanita (Polwan), Juga Seleksi Penelusuran Bibit Unggul Daerah (PBUD) dengan mengambil Jurusan Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Qadarullah walhamdulillah, penulis dinyatakan lulus di pilihan terakhir yaitu berkuliah.

Selama menjadi mahasiswa, penulis banyak belajar tidak hanya mengenai ilmu komunikasi melainkan banyak ilmu-ilmu tentang kehidupan yang mungkin penulis tidak akan dapatkan jika tidak dengan jalan berkuliah. Penulis aktif mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi (HIMAKOM) dan juga organisasi Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA), yang mana dari organisasi tersebut penulis mendapat pengalaman yang tidak penulis dapatkan sewaktu di bangku sekolah.

Atas berkat rahmat Allah Subhanahu wa Ta'ala dan do'a serta restu dari orang-orang terkasih penulis mampu menyelesaikan perkuliahan dan skripsi dengan judul, "Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata Kota Indragiri Hulu Dalam Mempromosikan Pariwisata Danau Raja" dalam kurun waktu 4 tahun. Penulis dimunaqasyahkan dalam Sidang Ujian Sarjana pada tanggal 26 Juni 2024 dan dinyatakan "Lulus" dengan menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) berpredikat Cumlaude